



LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018
BELUM DI AUDIT
DENGAN PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2017
DI AUDIT



BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE

Jl. Raya Bekasi Cibinong Km 19.5 - Cileungsi Bogor - 16820 - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (Interim) DAN 31 DESEMBER 2017 (Audit)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama : Irsal Kamarudin
Alamat Kantor : Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5
RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain : Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna
Bekasi Barat
Nomor Telepon : 021- 8231770
Jabatan : Direktur Utama

2 Nama : A. Afifuddin Suhaeli
Alamat Kantor : Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5
RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain : Jln H. Muhyin No. 1 Jaticempaka
Pondok Gede RT.06/06- Bekasi
Nomor Telepon : 021- 8231770
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Jakarta, 20 Oktober 2018

Direktur Utama

Direktur

Irsal Kamarudin

A.Atifuddin Suhaeli



PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA

DAFTAR ISI**Halaman**

Judul (Cover)	1
Surat Pernyataan Direksi	2
Daftar Isi	3
Laporan Posisi Keuangan	4 - 5
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6
Laporan Perubahan Modal	7
Laporan Arus kas	8
Catatan atas Laporan Keuangan	9-112

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2018 (belum diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

ASET		<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	190.673.812	256.906.850
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	281.600	444.881
Piutang Usaha-bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	607.764.756	238.321.981
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	1.974.369	3.400.328
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	29.549.952	7.047.426
Tagihan bruto pemberi kerja atas Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	64.063.240	118.682.419
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	2.541.517	195.947
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	891.043.150	968.193.481
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	264.058.703	127.986.716
Pajak dibayar dimuka	<i>Catatan 14</i>	17.236.023	23.693.589
JUMLAH ASET LANCAR		<u>2.069.187.122</u>	<u>1.744.873.618</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	150.811.185	133.788.721
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 2t,13</i>	827.790.231	603.859.231
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,33</i>	848.691	1.480.496
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,33</i>	2.582.823	2.407.522
Pajak tangguhan - bersih		37.816.413	37.884.685
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 461.395.632 September 2018 dan Rp 390.515,858 Desember 2017	<i>Catatan 2q,15</i>	1.084.237.879	968.043.584
Aset lain-lain	<i>Catatan 16</i>	14.615.338	14.959.988
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.118.702.560</u>	<u>1.762.424.227</u>
JUMLAH ASET		<u>4.187.889.682</u>	<u>3.507.297.845</u>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2018 (belum diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS		30 September 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	<i>Catatan 22</i>	895.392.924	643.355.431
Utang Usaha	<i>Catatan 17</i>	261.604.586	210.580.757
Utang lain-lain	<i>Catatan 18</i>	17.159.725	18.286.945
Utang Pajak	<i>Catatan 14</i>	51.211.787	24.533.256
Uang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,19</i>	610.443.400	595.512.264
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 20</i>	205.357.480	96.050.825
Utang Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lembaga keuangan	<i>Catatan 22</i>	4.077.342	7.786.501
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	38.500.595	38.466.717
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.083.747.839	1.634.572.696
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 33</i>	226.385	119.175.755
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman Bank	<i>Catatan 22</i>	3.995.854	31.128.319
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	48.686.525	48.643.683
Kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,23</i>	107.297.919	116.339.540
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		160.206.683	315.287.297
JUMLAH LIABILITAS		2.243.954.522	1.949.859.993
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham tahun 2018 dan 4.000.000.000 saham tahun 2017, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2018 dan 2.640.452.000 saham tahun 2017	<i>Catatan 24</i>	892.472.776	892.472.776
Agio saham	<i>Catatan 25</i>	689.146	689.146
Pendapatan Komprehensif lainnya		(35.465.396)	(35.465.396)
Transaksi kepentingan non pengendali	<i>Catatan 27</i>	165.010	165.010
Tambahan Modal disetor lainnya	<i>Catatan 28</i>	164.327.367	164.327.367
Saldo laba (defisit)		911.833.442	525.293.091
belum ditentukan penggunaannya		-	-
ditentukan penggunaannya		-	-
Jumlah		1.934.022.345	1.547.481.994
Kepentingan Non Pengendali		9.912.815	9.955.858
JUMLAH EKUITAS		1.943.935.160	1.557.437.852
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.187.889.682	3.507.297.845

Direktur,
SE & O


Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (Belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

			<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 29</i>	100,00%	3.036.687.384	1.454.413.655
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v,29</i>	78,24%	<u>(2.401.668.495)</u>	<u>(1.219.576.699)</u>
LABA KOTOR		20,91%	635.018.889	234.836.956
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				
(Beban) Penjualan	<i>Catatan 30</i>	-0,36%	(10.918.712)	(8.150.927)
(Beban) Umum dan Administrasi	<i>Catatan 31</i>	-3,25%	(98.681.095)	(87.758.320)
(Beban) Administrasi dan Provisi Bank	<i>Catatan 32</i>	-1,77%	(53.697.417)	(19.438.641)
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	<i>Catatan 32</i>	0,08%	2.388.294	1.701.219
(Beban) Keuangan	<i>Catatan 32</i>	-2,34%	(71.207.958)	(34.889.902)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	<i>Catatan 32</i>	0,21%	6.491.623	1.667.229
Pendapatan Penjualan Barang Bekas	<i>Catatan 32</i>	0,19%	5.736.043	12.855.266
Pendapatan Penjualan Surat Berharga	<i>Catatan 32</i>	0,00%	-	69.991.869
(Beban) Pendapatan Denda/Penalty	<i>Catatan 32</i>	-0,34%	(10.226.400)	(2.556.094)
Pencadangan Penurunan nilai piutang	<i>Catatan 32</i>	0,00%	-	-
(Beban) Pendapatan lainnya	<i>Catatan 32</i>	0,91%	27.733.313	22.640.351
JUMLAH BEBAN USAHA		-6,66%	<u>(202.382.309)</u>	<u>(43.937.950)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14,25%	432.636.580	190.899.006
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<i>Catatan 2w</i>		(46.139.272)	(39.787.893)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<i>Catatan 2z</i>	12,73%	<u>386.497.308</u>	<u>151.111.113</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN			<u>386.497.308</u>	<u>151.111.113</u>
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada				
Pemilik entitas induk			386.540.351	151.167.709
Kepentingan non pengendali			(43.043)	(56.596)
			<u>386.497.308</u>	<u>151.111.113</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>		146	57

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (tidak diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agi Saham	Tambah Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Transaksi dengan non pengendali	Yang belum ditentukan penggunaannya			
Per 01 Januari 2017	892.472.776	689.146	1.521.454	(20.586.732)	165.010	344.721.307	1.218.982.961	9.978.716	1.228.961.677
Laba bersih Jan sd September 2017	-	-	-	-	-	151.167.709	151.167.709	(56.596)	151.111.113
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2017	892.472.776	689.146	1.521.454	(20.586.732)	165.010	495.889.016	1.370.150.670	9.922.120	1.380.072.790
Laba bersih tahun berjalan Oktober sd Desember 2017	-	-	-	-	-	29.404.075	29.404.075	33.738	29.437.813
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	162.805.913	-	-	-	162.805.913	-	162.805.913
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendirian Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penganpunan Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain Oktober sd Desember 2017	-	-	-	(14.878.664)	-	-	(14.878.664)	-	(14.878.664)
Saldo Per 31 Desember 2017	892.472.776	689.146	164.327.367	(35.465.396)	165.010	525.293.091	1.547.481.994	9.955.858	1.557.437.852
Laba bersih Jan sd September 2018	-	-	-	-	-	386.540.351	386.540.351	(43.043)	386.497.308
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 30 September 2018	892.472.776	689.146	164.327.367	(35.465.396)	165.010	911.833.442	1.934.022.345	9.912.815	1.943.935.160

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.715.718.358	1.849.375.284
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(1.957.450.144)	(1.180.407.366)
(Pembayaran) Kas untuk beban usaha	(34.421.290)	(31.103.931)
(Pembayaran) kas kepada karyawan	(320.342.934)	(231.058.393)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	(70.198.186)	(130.470.818)
Kas yang dihasilkan(digunakan untuk) dari operasi	333.305.804	276.334.776
Pembayaran untuk :		
Pajak	(12.934.904)	16.723.677
Beban Keuangan	(71.207.957)	(34.889.902)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	2.676.975	1.882.117
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	251.839.918	260.050.668
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Pembayaran) Uang muka Aset tetap	(17.022.465)	(92.422.839)
Perolehan Aset tetap	(133.741.927)	(30.855.777)
Penerimaan Pelepasan Surat Berharga	-	114.678.000
Pengurangan (Penempatan) investasi jangka pendek	163.281	(795.496)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	344.650	(9.060.706)
Penyertaan pada anak perusahaan	(223.931.000)	(22.244.601)
Penerimaan(Pengeluaran) Kas lainnya dari Aktivitas Investasi	-	94.633
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(374.187.461)	(40.606.786)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	1.189.775.462	314.414.737
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(968.579.593)	(320.821.132)
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	52.369.789	70.524.737
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(170.687.354)	(70.517.601)
(Pembayaran) sewa pembiayaan	(53.255.422)	(35.735.221)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	49.622.882	(42.134.480)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72.724.661)	177.309.402
Selisih Kurs tanggal Penyajian	6.491.623	-
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	256.906.850	297.859.154
SALDO KAS DAN SETARA KAS	190.673.812	475.168.556

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018
BELUM DIAUDIT
(dinyatakan dalam ribuan rupiah)

1 UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009

Pada Tahun 2010 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain mengenai peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 200.000.000 menjadi Rp. 2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari Rp. 70.306.000 menjadi Rp. 1.320.226.000 melalui konversi Utang perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840.000 lembar saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 3.380.000.000 dengan nilai modal nominal Rp. 338 per lembar saham (angka penuh). Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 26, dibuat dihadapan Notaris H.Fedris SH, di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935289.AH.01.02 Tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2017, terdapat perubahan struktur susunan direksi dan komisaris yang telah diaktekan dengan akte no. 14 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 18 Mei 2017 oleh Notaris H. Fedris, S.H, di Kabupaten Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0147185 Tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi, Kantor Perusahaan dan Fasilitas Pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate Jln. Raya Narogong Km 19.5. Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat-Indonesia

1 UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaelly Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200 per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang di terbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian Utang Perusahaan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012

1 UMUM (lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006. yang menjadi efektif tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan dengan dihapusnya saham perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-B, saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan kembali saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, SH, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai masing-masing 707 orang dan 647 orang karyawan, yang tersebar dikantor pusat dan dilokasi-lokasi proyek

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2016 dengan Akta No.15, Notaris Budi Aryanto S.H., terjadi pengangkatan Bapak Abdullah Afifuddin Suhaeli dan Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur.

1 UMUM (lanjutan)**e. Struktur Group**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham atas entitas anak tersebut.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera - Perusahaan pengolahan hasil tambang - Kepemilikan 95.00%

PT Bukaka Forging Industries - Perusahaan sparepart kendaraan bermotor - Kepemilikan 99.50%

PT Bukaka Energi - Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air - Kepemilikan 99.00%

PT Bukaka Mega Investama -Perusahaan Investasi - Kepemilikan 99%

PT Bukaka Minyu Industries -Perusahaan Perdagangan dan Perindustrian - Kepemilikan 51%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Ussu Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Mappung Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Sakita Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Mitra Karya Agung Lestari Industri Pertambangan : 51.00%

Sampai dengan 30 September 2018, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37252.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa, BMS Berkantor pusat di Cileungsi - Bogor

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

Goodwill sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain. Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi (BE) didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013 dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000 dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0133803.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada Tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.ah.01.11 Tanggal 13 September Tahun 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut :

PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh notaris Andy Aziz, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power	Rp.	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(2.919.086)

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Anoa Hydro Power

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133720.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power	Rp.	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1.140.041

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133764.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power	Rp.	(621.777)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1.853.223

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Mappung Hydro Power

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT Ussu Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Ussu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Ussu Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133842.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Ussu Hydro Power	Rp.	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1.278.545

PT Ussu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham-saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Ussu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592. (satuan penuh)

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga Perolehan	Rp.	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries	Rp.	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(1.313.333)

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 600.000.000.000 (angka penuh) (enam ratus milliar rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp 150.000.000.000 (angka penuh) (seratus lima puluh milliar rupiah)

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015

PT Bukaka Minyu Industries

PT Bukaka Minyu Industries didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industries menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan export-import mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industries didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup, dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Entitas Anak

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Entitas Anak

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Metode ekuitas

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Metode ekuitas

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama” dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perusahaan:

- * Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- * PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- * PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- * PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- * PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- * ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- * PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- * Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- * PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- * PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- * PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- * PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

*** PSAK 71 : Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

*** PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

*** PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran dan penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

*** Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

*** Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

*** PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

*** PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

*** Amandemen PSAK 13 – Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan**

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

*** ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan**

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

*** Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan**

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *short term profit-taking* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “pendapatan bunga”.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Instrumen Keuangan

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “cadangan kerugian penurunan nilai”.

(iii) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- Aset keuangan yang saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Instrumen Keuangan

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam “beban bunga”.

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “beban bunga”.

f Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

g Piutang Usaha dan Piutang Non usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi

h Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal

i Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

j Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), “pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 nilai tukar Rupiah sebagai berikut

Mata Uang	Per 30 September 2018	Per 31 Desember 2017
Dollar AS	14.905	13.548
Dollar Singapura	10.897	10.134
Dollar Hongkong	1.904	1.733
Yen Jepang	131	120
Yuan China	2.165	2.073
Ringgit Malaysia	3.602	3.335
Ruppee India	211	211

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

- 1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau:
 - iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) diatas
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasar metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 30 September 2018 dan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Perusahaan	: PT Bukaka Sadang Subang
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian
Tahun Pendirian	: 2005
Prosentase kepemilikan	: 25%

Perusahaan	: PT Poso Energy
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air
Tahun Pendirian	: 2005
Prosentase kepemilikan	: 21%

Kepemilikan tidak langsung

Perusahaan	: PT Kerinci Merangin Hidro
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
Tahun Pendirian	: 2012
Prosentase kepemilikan	: 25%

q Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 – 20	Tahun
Mesin dan peralatan	3 – 5	Tahun
Instalasi listrik	4 – 7	Tahun
Kendaraan bermotor	4 – 7	Tahun
Peralatan kantor	3 – 5	Tahun
Mesin pencetak	5 – 10	Tahun
Aset Pembangkit	6 – 20	Tahun

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan, “Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q **Aset Tetap** (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r **Aset Tak Berwujud**

PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang dihasilkan secara internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud Dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Penghentian dan Pelepasan

Aset Tak Berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merek.
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas
3. Piranti lunak komputer.
4. Lisensi dan waralaba.
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain.
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa, dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

t Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi

w Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

w Pajak Penghasilan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

z Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba Per Saham”, yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan uang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa Informasi Segmen

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), “Pelaporan Segmen”.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum.
- b. Cadangan khusus.
- c. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
- d. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

ab Kuasi Reorganisasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

b. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 635.160.989 dan Rp. 267.144.175 sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 609.739.123 dan Rp 241.722.309 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 September 2018 adalah sebesar Rp 107.297.921 dan per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 116.339.540. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 23.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 1.084.237.879 dan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 968,043,584. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

d. Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 894.410.171 dan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 971,560,502. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usahanya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

	Per 30 September 2018		Per 31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	190.673.812	190.673.812	256.906.850	256.906.850
Piutang Usaha	703.352.317	703.352.317	367.452.154	367.452.154
Piutang lain-lain	2.541.517	2.541.517	195.947	195.947
Aset lain-lain	14.615.338	14.615.338	14.959.988	14.959.988
Deposito yg dibatasi penggunaannya	281.600	281.600	444.881	444.881
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	895.392.924	895.392.924	643.355.431	643.355.431
Utang Usaha	261.604.586	261.604.586	210.580.757	210.580.757
Utang lain-lain	17.159.725	17.159.725	18.286.945	18.286.945
Utang Pajak	51.211.787	51.211.787	24.533.256	24.533.256
Uang muka pelanggan	610.443.400	610.443.400	595.512.264	595.512.264
Beban YMH dibayar	205.357.480	205.357.480	96.050.825	96.050.825
Pinjaman Bank jt 1 tahun	4.077.342	4.077.342	7.786.501	7.786.501
Utang sewa pembiayaan	87.187.120	87.187.120	87.110.400	87.110.400

a. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga tercatat aset keuangan tersebut mencerminkan nilai wajarnya.

b. Utang Usaha, Beban yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau lebih sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Utang leasing

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Kas</u>		
Rupiah	1.663.693	1.858.922
Dolar Singapura	406.054	377.616
Dolar Amerika	312.832	321.660
Yuan Cina	17.541	9.258
Dolar Hongkong	3.366	3.015
Jumlah kas	2.403.486	2.570.471
<u>Bank</u>		
<u>Bank Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	117.951.720	85.151.914
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.436.007	4.892.517
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.623.015	12.761.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.249.923	19.020.769
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	743.914	742.428
PT Indonesia Eximbank	416.825	375.010
PT Bank DKI	319.087	319.087
PT Bank Jatim KC Sahid	287.635	287.635
PT Bank Mega	174.646	129.298
PT Bank Central Asia Tbk.	107.396	6.498.311
PT Bank Muamalat Indonesia	1.762.423	926.623
PT Bank SBI Indonesia	67.010	67.010
PT Bank Bukopin	55.067	55.067
PT Bank Syariah Bukopin	690.343	990.699
Lain-lain Bank Saldo di bawah Rp. 100 Juta	256.389	222.919
	139.141.400	132.440.781
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	215.661	198.698
	215.661	198.698
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.292.289	11.578.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.606.797	17.486.465
PT Bank SBI Indonesia	617.246	589.753
PT Bank Mega	557.136	506.581
PT EximBank	279.062	241.118
PT Bank Bukopin	153.996	139.953
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	98.739	3.531.321
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	22.605.265	34.073.942
Jumlah kas pada bank	164.365.812	166.713.421

5. KAS DAN SETARA KAS <i>(lanjutan)</i>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	21.577.700	65.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.910.700	10.910.700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110.000	9.002.658
PT Bank Bukopin	-	-
	23.598.400	84.913.358
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.709.600	2.709.600
	2.709.600	2.709.600
Jumlah kas pada Deposito berjangka	26.308.000	87.622.958
Jumlah Kas dan Setara kas	190.673.812	256.906.850
KAS DAN SETARA KAS VALUTA ASING	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Kas</u>		
Kas Dolar Singapura	37.264	37.264
Kas Dolar Amerika	20.988	23.742
Yuan Cina	1.610	4.465
Dolar Hongkong	1.768	1.740
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.648.095	1.652.789
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	824.709	854.646
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	577.444	1.290.705
PT Eximbank Indonesia	18.723	17.797
PT Bank SBI Indonesia	41.412	43.531
PT Bank Mega	37.379	37.392
PT Bank Bukopin	10.332	10.330
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6.625	260.653
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	1.516.624	2.515.054
<u>Deposito Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200.000	200.000
	200.000	200.000

Tingkat suku bunga Giro dalam rupiah berkisar antara 5.5% sampai dengan 8% pada tahun 2018 dan antara 5.50% sampai dengan 8% pada tahun 2017, sedangkan tingkat suku bunga Giro dalam mata uang asing berkisar antara 0,25% sampai dengan 3,5% pada tahun 2018 dan antara 0,25% sampai dengan 3,5% pada tahun 2017.

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito berjangka yang masa jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan namun tidak lebih dari setahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Deposito berjangka		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	281.600	281.600
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	163.281
	<u>281.600</u>	<u>444.881</u>

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan No. Bilyet deposito 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat. Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp163.281 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
* Piutang Kontrak Konstruksi		
Rupiah	437.141.632	116.241.992
Dollar Amerika	11.447.117	7.760.062
Yen	10.713.041	231.838
	459.301.790	124.233.892
* Piutang Kontrak Non Konstruksi		
Rupiah	121.891.342	104.813.036
Dollar Amerika	40.282.412	22.642.924
Dollar Hongkong	7.959.258	7.868.781
Dollar Singapura	14.413	13.376
Ruppee India	1.276.865	1.711.296
Ringgit Malaysia	2.460.542	2.460.542
	173.884.832	139.509.955
Jumlah Piutang kepada pihak ketiga	633.186.622	263.743.847
Cadangan Penurunan Nilai	(25.421.866)	(25.421.866)
Jumlah Piutang kepada pihak ketiga-Bersih	607.764.756	238.321.981
Pihak yang berelasi		
* Piutang Kontrak Konstruksi		
	1.974.369	3.400.328
	1.974.369	3.400.328
Cadangan Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Piutang kepada pihak berelasi-Bersih	1.974.369	3.400.328
Jumlah Piutang	609.739.125	241.722.309

7. PIUTANG USAHA - BERSIH
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Rupiah

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
KSO - Bukaka - Krakatau Steel - Japek	263.975.433	-
PT Waskita KaryaTbk. (Persero)-PT Ascet Indonusa	103.341.024	54.337.881
Adhi - Acset, KSO	13.145.766	-
PT PLN (Persero) Perusahaan Listrik Negara	11.500.944	1.285.696
PT Kruing Lestari Jaya	8.814.854	8.814.854
JO Kawahapejaya-Indonesia	7.820.683	2.430.956
PT. Angkasa Pura Properti	6.684.039	-
PT Amarta Karya (Persero)	3.703.537	3.853.537
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.418.531	2.327.156
PT Baruga Asrinusa Development	2.339.507	3.804.935
PT Waskita KaryaTbk. (Persero)	2.336.654	17.582.443
PT Brantas Abipraya	1.915.914	6.725.829
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.622.234	5.672.362
PT Mamuju Tumbuhan Energy	1.350.023	-
PT. WIKA Ikon - PT.Bukaka Teknik Utama Tbk, KSO	1.256.281	-
PT Mawatindo Road Construction	1.192.218	1.192.218
PT Rajawali Sakti Utama	1.081.710	-
PT PP Properti	42.428	1.501.541
PT Petrokimia Gresik	-	1.628.976
PT Krakatau Engineering	-	1.194.435
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.599.852	3.889.173
	437.141.632	116.241.992

Pihak ketiga
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Dollar Amerika (USD)

Powerchina Huadong Engineering Corp. Ltd	4.669.460	-
PT Jedds Constructs	2.442.508	2.211.673
TAC Pertamina EP-Goldwater TMT	1.321.615	863.132
PT Concept International Energi	1.304.948	1.184.234
TS.Technical & Supply, Bangkok	934.078	2.433.871
PT Pertamina EP Asset 2 (Persero)	278.473	238.011
Biothane Asia Pacific	257.600	233.771
PT BS Energy	230.000	587.715
Mix - Max Company Limited	8.435	7.655
	11.447.117	7.760.062

Yen (Jepang)

ECL Logistics Indonesia	231.838	231.838
Ana Motor Service Co., Ltd	10.481.203	-
	10.713.041	231.838

Total Piutang Kontrak Konstruksi dengan Pihak Ketiga

459.301.790	124.233.892
--------------------	--------------------

7. PIUTANG USAHA - BERSIH *(lanjutan)*
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Rupiah

	30 September 2018	31 Desember 2017
Chevron Indonesia Company	49.398.116	22.781.202
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.174.615	2.311.848
PT Cahaya Metal Perkasa	6.867.197	6.365.388
PT Wika Ikon JO	6.508.434	-
PT Mega Eltra	4.876.596	3.405.571
PP - Waskita-Hutama KSO	4.204.864	4.204.864
PT. Waskita Karya (Persero)	3.820.705	-
PT Tekniko Indonesia	2.958.243	-
PT Showa Indonesia	2.954.282	4.620.666
PT Petrosea, Tbk	2.629.747	-
PT Silfarona Perdana	2.734.802	-
PT Velasto Indonesia	2.548.483	1.303.521
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat- Direktorat Jendral Bina Marga -Satuan Kerja Direktorat Jembatan	2.250.793	26.160.330
PT Huawei Tech Invesment	1.937.299	3.167.479
Indo Lysaght	1.442.186	-
PT JD Resources	1.388.699	-
PT Kurnia Maxima	1.344.337	-
Pertamina EP-Jambi	1.256.571	5.248.141
PT Gunung Steel Construction	1.251.002	258.325
Bandar Udara Radin Inten II Lampung	501.436	1.053.017
PT Kencana Alam Putra	436.713	1.687.960
PT Wisma Sarana Teknik	407.359	1.224.726
PT Persada Soka Tama	235.390	562.630
PT Inti Ganda Perdana	803.252	-
PT Sarana Dirdja	-	-
PT Multitech Trans Nusantara	-	-
PT Delta Elang Abadi	-	-
PT Trutama Star	-	-
PT Centratama Menara Indonesia	-	8.255.248
PT Galih Rahayu Sentosa	-	2.050.874
Lain-lain di bawah 1 Milliar	8.960.221	10.151.246
	121.891.342	104.813.036

7. PIUTANG USAHA - BERSIH *(lanjutan)*
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Dollar Amerika (USD)

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Pertamina EP Region Sumatera	15.105.788	6.754.266
PT Chevron Pacific Indonesia	8.591.099	1.839.901
PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)	4.030.830	3.657.960
PT Angels Products	3.856.818	3.500.045
M/S Swati Airport Support Services PVT LTD	2.659.598	2.413.573
PT Pertamina EP Jambi	1.687.786	1.505.504
KSO Pertamina EP-Petroenim Betun Selo	943.861	1.093.640
Airports Authority of India	678.192	340.929
Lain-lain di bawah 1 Milliar	2.728.440	1.537.106
	40.282.412	22.642.924

Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Dollar Hongkong

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kok Seng Electronics	7.959.258	7.868.781
	7.959.258	7.868.781

Ruppee India

Airport of Authority India	1.276.865	1.711.296
	1.276.865	1.711.296

Dollar Singapura

Alliance Airsupport PTE LTD	14.413	13.376
	14.413	13.376

Ringgit Malaysia

Target Resources Malaysia SDN BHD	2.460.542	2.460.542
	2.460.542	2.460.542

Total Piutang Kontrak Non Konstruksi dengan Pihak Ketiga

	173.884.832	139.509.955
--	--------------------	--------------------

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Ketiga

	633.186.622	263.743.847
--	--------------------	--------------------

Cadangan Penurunan Nilai

	(25.421.866)	(25.421.866)
--	--------------	--------------

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Ketiga-Bersih

	607.764.756	238.321.981
--	--------------------	--------------------

Pihak yang berelasi - Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Rupiah

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Poso Energy Satu Pamona	213.712	2.450.968
PT Cidas Supra Metalindo	1.028.891	844.188
PT Malea Energy	-	-
PT Poso Energy	731.766	105.172
	1.974.369	3.400.328

Cadangan Penurunan Nilai

	-	-
--	---	---

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Berelasi-Bersih

	1.974.369	3.400.328
--	------------------	------------------

Total Jumlah Piutang

	609.739.125	241.722.309
--	--------------------	--------------------

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)
Pihak ketiga
Piutang Mata Uang Asing
Dollar Amerika (USD)

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>PT Pertamina EP Region Sumatera</i>	1.013.471	498.543
<i>PT Chevron Pacific Indonesia</i>	576.390	135.806
<i>PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)</i>	270.435	270.000
<i>PT Angels Products</i>	258.760	258.344
<i>M/S Swati Airport Support Services PVT LTD</i>	178.437	178.150
<i>PT Jedds Constructs</i>	163.872	163.247
<i>PT Pertamina EP Jambi</i>	113.236	111.124
<i>TAC Pertamina EP-Goldwater TMT</i>	88.669	63.709
<i>PT Concept International Energi</i>	87.551	87.410
<i>KSO Pertamina EP-Petroenim Betun Selo</i>	63.325	80.723
<i>TS.Technical & Supply, Bangkok</i>	62.669	179.648
<i>Airports Authority of India</i>	45.501	25.165
<i>PT Pertamina EP Asset 2 (Persero)</i>	18.683	17.568
<i>Biothane Asia Pacific</i>	17.283	17.255
<i>PT BS Energy</i>	15.431	43.380
<i>Mix - Max Company Limited</i>	566	565
<i>Lain-lain di bawah 1 Milliar</i>	183.055	113.456
	3.157.334	2.244.093

Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Yen (Jepang)

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>ECL Logistic</i>	1.771.719	1.928.445
<i>Ana Motor Service Co., Ltd</i>	80.098.025	
	81.869.744	1.928.445

Dollar Hongkong

<i>Kok Seng Electronic</i>	4.180.788	4.540.895
	4.180.788	4.540.895

Ruppee India

<i>Airport of Authority India</i>	6.051.495	8.106.182
	6.051.495	8.106.182

Dollar Singapura

<i>Alliance Airsupport PTE LTD</i>	1.323	1.320
	1.323	1.320

Ringgit Malaysia

<i>Target Resources Malaysia SDN BHD</i>	683.104	737.725
	683.104	737.725

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	25.421.866	25.543.044
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(121.178)
	25.421.866	25.421.866

Analisa umur piutang usaha disajikan sebagai berikut

	30 September 2018	31 Desember 2017
Lancar	130.271.474	86.750.002
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	63.035.536	24.072.590
31 - 60 hari	56.786.443	13.683.740
lebih dari 60 hari sd 1 Tahun	289.373.276	72.677.760
lebih dari 1 Tahun	95.694.262	69.960.083
Jumlah	635.160.991	267.144.175
Cadangan penurunan nilai	(25.421.866)	(25.421.866)
Piutang bersih	609.739.125	241.722.309

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun manajemen perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang telah ditentukan dalam kontrak. Dengan perincian sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
<u>Rupiah</u>		
PT Waskita KaryaTbk. (Persero)-PT Ascet Indonusa	20.878.864	452.565
PT Kruing Lestari Jaya	6.965.701	6.965.700
PT. Angkasa Pura II (Persero)	2.076.227	-
PT Nusa Raya Cipta	75.000	75.000
	29.995.792	7.493.265
<u>Dollar Amerika (USD)</u>		
India Airport Authority	5.567.371	5.567.371
Hongkong 1	4.327.353	4.327.353
Mandalay	2.229.500	2.229.500
Tan sun lee-Brunei	777.384	777.384
	12.901.608	12.901.608
Cadangan Penurunan Nilai	(13.347.448)	(13.347.447)
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	29.549.952	7.047.426

9 TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan Piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan tanggal berita acara fisik dengan pengajuan pengalihan pada tanggal neraca, rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tagihan Bruto :		
Biaya kontrak yang terealisasi	99.496.352	184.325.171
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	28.779.405	53.316.214
	128.275.757	237.641.385
Penagihan	(64.212.517)	(118.958.966)
Jumlah Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	64.063.240	118.682.419

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
<u>Tagihan bruto :</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41.279.643	83.657.328
PT. Waskita Karya (Persero), Tbk Cab. Riau	22.783.597	-
PT Bandar Udara International Jawa Barat	-	19.237.500
PT Angkasa Pura I	-	11.130.883
PT Pertamina EP Jambi	-	4.656.708
Wijaya Karya	-	-
Jumlah Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	64.063.240	118.682.419

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pesisir Hydro	390.294	-
Lainnya	3.447.650	1.492.374
	3.837.944	1.492.374
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)
Jumlah	2.541.517	195.947

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Material dan komponen	46.472.694	182.095.000
Barang dalam proses	814.801.780	764.603.137
Barang jadi	30.416.247	22.142.915
<i>Supplies Dies</i>	1.375.987	1.375.987
Barang habis pakai	1.343.463	1.343.463
	894.410.171	971.560.502
Dikurangi Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)
Jumlah	891.043.150	968.193.481

Persediaan tidak diasuransikan dari resiko kerugian apapun karena manajemen perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Utang Bank PT Eximbank Indonesia dan PT Pan Indonesia Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijamin atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur.

12. UANG MUKA

Rincian uang muka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
<u>Uang Muka :</u>		
Pemasok	259.750.909	115.933.531
Operasional	1.666.998	1.010.302
Pembelian Aset tetap	-	-
<u>Biaya dibayar dimuka :</u>		
Asuransi	767.531	1.182.647
Bunga dibayar dimuka dan Bank Garansi	1.873.265	9.860.236
Jumlah Uang muka dan biaya dibayar dimuka-Aset lancar	264.058.703	127.986.716

Rincian Uang Muka Aset tidak lancar	30 September 2018	31 Desember 2017
Pembelian aset tetap		
Entitas Induk	79.468.776	24.218.709
Entitas Anak	55.342.409	93.570.012
Uangmuka investasi penyertaan saham-		
PT Kerinci Merangin Hidro	16.000.000	16.000.000
Jumlah Uang Muka Aset tidak lancar	150.811.185	133.788.721

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk– PT Bukaka Teknik Utama pada 31 Desember 2017 sebesar Rp24.218.709 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp22.926.310, kendaraan sebesar Rp607.956, tanah sebesar Rp600.000 dan lain-lain sebesar Rp84.443 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan

12. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap – Entitas Anak sebesar Rp 55.342.409 terdiri dari:

- Uang muka pembelian aset tetap pada 30 September 2018 sebesar RP. 53.489.944 merupakan uang muka atas pembelian alat-alat berat milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan
- Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama pada 30 September 2018 sebesar Rp1.852.464 merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.971.563 m². Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Perusahaan.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 31 Desember 2017 sebesar Rp16.000.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham pada PT Kerinci Merangin Hidro.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta No. 04 tanggal 15 Desember 2017, bahwa PT Bukaka Mega Investama telah meningkatkan jumlah saham untuk ditempatkan dan disetor pada PT Kerinci Merangin Hidro sebanyak 16.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan belum mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kerinci Merangin Hidro	49.675.117	49.675.117
Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (Pasuruan-Probolonggo)	-	44.638.143
PT Poso Energy	615.431.000	391.500.000
Bukaka Sadang Subang	625.000	625.000
Cadangan penurunan nilai	(625.000)	(625.000)
	<u>665.106.117</u>	<u>485.813.260</u>
Penambahan (Pengurangan) Penyertaan		
Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (Pasuruan-Probolonggo)	-	(44.638.143)
PT Poso Energy	162.805.913	162.805.913
Bagian laba (Rugi) bersih		
Kerinci Merangin Hidro	(187.612)	(187.612)
PT Poso Energy	65.813	65.813
	<u>827.790.231</u>	<u>603.859.231</u>

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp.625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI *(lanjutan)*

PT Trans -Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humberg Lie, S.H.,S.E.,MKn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-01201 HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0004842 tanggal 21 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo dengan sarana penunjangnya.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 117 dan 118 tanggal 26 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H. M.Kn., menyatakan bahwa seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol sebanyak 100.000 saham dijual kepada PT Waskita Trans-Jawa Toll Road

Berikut perhitungan atas laba rugi penjualan pada investasi pada perusahaan asosiasi:

	<u>Per 31 Desember 2017</u>
Harga jual Saham	114.678.000
Dikurangi: Biaya Perolehan	44.638.143
Laba atas pelepasan investasi pada Perusahaan Asosiasi	70.039.857

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian Perusahaan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunaan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang Perusahaan kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun (*leveransier/supplier*) dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Rencana Kapasitas PLTA Kerinci Merangin yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya pembangunan sebesar USD. 310,25 Juta dan Rp. 5,3 Triliun

PT Poso Energy

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : W29-00018 HT.01.01-TH.2006

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi No. 32B/BTU-LGL/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 antara Perusahaan, PT Hadji Kalla, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla menerangkan bahwa :

- * Para Pihak telah sepakat untuk menambahkan Investasi pada PT Poso Energy dalam rangka peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dimiliki oleh PT Poso Energy yang semula sebesar 195 MW menjadi sebesar 515 MW, Dimana Perusahaan bermaksud untuk menguasai 25% dari total Investasi tersebut.
- * Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian akan mengakibatkan Proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut

No	Pemegang Saham	Saham	%	Jumlah (Rp)
1	PT Hadji Kalla	861.300	55%	861.300.000
2	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Hj.Kalla	234.900	15%	234.900.000
3	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	391.500	25%	391.500.000
4	PT Pamona Energy (Dalam Perjanjian terpisah)	78.300	5%	78.300.000
		1.566.000	100%	1.566.000.000

- * Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian baru akan dilaksanakan oleh para pihak apabila telah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut
 - Persetujuan dari PLN terhadap perubahan komposisi pemegang saham dari PT Poso Energy
 - Telah terjadi kesepakatan antara PT Poso Energy pada PT PLN mengenai penjualan tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air milik PT Poso Energy;
 - Perjanjian jual beli tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air milik PT Poso Energy telah ditanda tangani oleh PT Poso Energy dan PT PLN

Berdasarkan akta No.02 tanggal 13 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. memiliki 25% kepemilikan saham PT Poso Energy dengan nilai transaksi Rp391.500.000

	<u>Jumlah</u>
Harga perolehan	391.500.000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy	554.305.913
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sependangali	<u>(162.805.913)</u>

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)
PT Poso Energy

Berdasarkan Akta Notaris Andi Azis, SH, Tangerang No.4 tanggal 27 Agustus 2018, Jumlah modal disetor dan ditempatkan PT Poso Energy ditingkatkan yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan Nomor : AHU-0006932.AH.01.10. Tahun 2018 tanggal 28 Agustus 2018. PT Bukaka memiliki 20,51% kepemilikan saham PT Poso Energy dengan nilai transaksi Rp. 615.431.000

	<u>Jumlah</u>
Harga perolehan	615.431.000
Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy	<u>778.302.726</u>
Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali	(162.871.726)

Investasi sebagaimana dimaksud dalam Akta diatas maka Proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut

No	Pemegang Saham	Saham	%	Jumlah (Rp)
1	PT Hadji Kalla	1.920.769	64%	1.920.769.000
2	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Hj.Kalla	372.000	12%	372.000.000
3	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	615.431	21%	615.431.000
4	PT Pamona Energy (Dalam Perjanjian terpisah)	91.800	3%	91.800.000
		<u>3.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>3.000.000.000</u>

PT Bukaka Goldcup Cables

PT Bukaka Goldcup Cables didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 12 Mei 2017 oleh Dedih A. Bashori, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0027282.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 15 Juni 2017. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 560.000.000,- dan modal ditempatkan sebesar Rp. 140.000.000,-, terbagi menjadi masing-masing sebesar : PT Bukaka Teknik Utama : Rp. 63.000.000,- (45%) dan Goldcup Electric Apparatus Co. Ltd sebesar Rp. 77.000.000,- (55%), sampai dengan laporan ini diterbitkan masing-masing pihak belum melakukan penyetoran atas modal yang ditempatkan. Perusahaan bergerak dibidang Perdagangan, Industri dan Jasa.

14. PERPAJAKAN

Khusus Transaksi sehubungan dengan perpajakan, untuk Laporan keuangan Periode Triwulan maupun tengah tahun kami tidak melakukan rekonsiliasi fiskal dikarenakan kepentingan perpajakan dihitung periode tahunan dan untuk laporan tahunan kami sajikan dengan perhitungan koreksi fiskal.

Berikut detail hutang pajak dan biaya pajak

Hutang Pajak	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai	39.414.332	7.188.117
PPh Pasal 21	5.132.824	4.537.055
PPh Pasal 23	3.952.000	4.335.214
PPh Pasal 4 ayat 2	2.712.631	1.683.851
PPh Pasal 25/29	-	6.789.019
	<u>51.211.787</u>	<u>24.533.256</u>
	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Juni 2017</u>
Beban Pajak		
PPh Pasal 23-Jasa Konstruksi Final	(46.139.272)	(39.787.893)
	<u>(46.139.272)</u>	<u>(39.787.893)</u>
	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Uang Muka Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	17.236.023	23.693.589

15. ASET TETAP

Tahun 2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	475.862.062	-	-	-	475.862.062
Bangunan dan Prasarana	230.429.704	38.152.849	-	-	268.582.553
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399
Mesin dan Peralatan	150.880.450	111.358.455	-	-	262.238.905
Kendaraan Bermotor	92.458.224	18.609.229	-	-	111.067.453
Peralatan Kantor	29.780.156	3.964.236	-	-	33.744.392
Mesin Pencetak	94.700.970	-	-	-	94.700.970
Aset Pembangkit	73.685.098	-	-	-	73.685.098
	1.154.607.063	172.084.769	-	-	1.326.691.832
Aset dalam Pelaksanaan	85.416.225	14.989.300	-	-	100.405.525
Jumlah Perolehan	1.240.023.288	187.074.069	-	-	1.427.097.357
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	118.536.154	-	-	-	118.536.154
Jumlah Perolehan	1.358.559.442	187.074.069	-	-	1.545.633.511
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	120.137.376	20.084.438	-	-	140.221.814
Struktur	4.236.499	130.729	-	-	4.367.228
Mesin dan Peralatan	85.671.844	19.605.006	-	-	105.276.850
Kendaraan Bermotor	51.694.152	14.713.378	-	-	66.407.530
Peralatan Kantor	21.491.783	2.732.413	-	-	24.224.196
Mesin Pencetak	69.392.165	1.593.444	-	-	70.985.609
Aset Pembangkit	17.077.105	1.201.844	-	-	18.278.949
Jumlah akumulasi penyusutan	369.700.924	60.061.252	-	-	429.762.176
Aset Sewa					
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	20.814.934	10.818.522	-	-	31.633.456
Jumlah Akumulasi Penyusutan	390.515.858	70.879.774	-	-	461.395.632
Jumlah Nilai Buku	968.043.584				1.084.237.879

Tahun 2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	470.045.914	5.816.148	-	-	475.862.062
Bangunan dan Prasarana	222.374.531	8.055.173	-	-	230.429.704
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399
Mesin dan Peralatan	98.757.200	52.123.250	-	-	150.880.450
Kendaraan Bermotor	54.464.150	38.345.542	351.468	-	92.458.224
Peralatan Kantor	25.777.541	4.002.615	-	-	29.780.156
Mesin Pencetak	94.174.913	526.057	-	-	94.700.970
Aset Pembangkit	73.647.598	37.500	-	-	73.685.098
	1.046.052.246	108.906.285	351.468	-	1.154.607.063
Aset dalam Pelaksanaan	52.925.892	32.490.333	-	-	85.416.225
Jumlah Perolehan	1.098.978.138	141.396.618	351.468	-	1.240.023.288
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	49.100.296	69.435.858	-	-	118.536.154
Jumlah Perolehan	1.148.078.434	210.832.476	351.468	-	1.358.559.442
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	98.358.770	21.778.606	-	-	120.137.376
Struktur	3.964.083	272.416	-	-	4.236.499
Mesin dan Peralatan	74.476.495	11.195.349	-	-	85.671.844
Kendaraan Bermotor	42.206.112	9.795.750	307.710	-	51.694.152
Peralatan Kantor	17.781.289	3.710.494	-	-	21.491.783
Mesin Pencetak	66.210.913	3.181.252	-	-	69.392.165
Aset Pembangkit	13.307.382	3.769.723	-	-	17.077.105
Jumlah akumulasi penyusutan	316.305.044	53.703.590	307.710	-	369.700.924
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	6.390.238	14.424.696	-	-	20.814.934
Jumlah Akumulasi Penyusutan	322.695.282	68.128.286	307.710	-	390.515.858
Jumlah Nilai Buku	825.383.152				968.043.584

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan kepada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Beban Kontrak Konstruksi dan Kontrak Non Konstruksi	59.867.975	58.100.507
Beban Operasional & Pemasaran	11.011.799	10.027.779
Jumlah	70.879.774	68.128.286

	30 September 2018	31 Desember 2017
Laba Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut		
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	351.468
Nilai Buku	-	179.426
Laba Penjualan Aset tetap	-	172.042

Aset tetap untuk masing masing entitas adalah sbb :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Harga Perolehan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.283.205.552	1.096.601.388
PT Bukaka Forging Industries	138.568.508	139.440.321
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	8.179.975	8.179.974
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500
PT Bukaka Energy :	12.250	12.250
PT Sakita Hydro Power	40.805.009	40.592.713
PT Ussu Hydro Power	41.183.955	40.054.533
PT Anoa Hydro Power	24.424.417	24.424.417
PT MAPPING Hydro Power	9.227.345	9.227.346
	1.545.633.511	1.358.559.442

Akumulasi Penyusutan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	351.789.537	285.333.850
PT Bukaka Forging Industries	88.751.618	87.193.056
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7.659	7.659
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500
PT Bukaka Energy :	4.849	4.083
PT Sakita Hydro Power	7.675.511	6.132.558
PT Ussu Hydro Power	413.174	398.850
PT Anoa Hydro Power	7.673.322	6.732.216
PT MAPPING Hydro Power	5.053.462	4.687.086
	461.395.632	390.515.858
Nilai buku	1.084.237.879	968.043.584

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Sekitar 32,03% dan 32,57% dari luas tanah yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dari keseluruhan luas tanah perusahaan masih belum atas nama perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir paling lama pada tahun 2022. Seluruh HGB akan diperpanjang dan perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Bangunan lainnya per 30 September 2018 merupakan bangunan tahun lalu yaitu kantor di gedung *engineering* dan bangunan tambahan yaitu workshop unit usaha untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor serta *workshop* cabang yang berlokasi di Balikpapan.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp 243,7 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Chubb General Insurance pada 15 Agustus 2017 sampai 15 Agustus 2018

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Gedung Poliklinik, Masjid, dan *Engineering Centre* di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran masing-masing sebesar Rp 10,89 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Chubb General Insurance

Pada tanggal 30 September 2018, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 22)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp6,16 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan berbagai masa pertanggungan

Aset tetap berupa mesin Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp11 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasindo sejak tanggal 20 September 2016 sampai dengan 20 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 22)

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 30 September 2018, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin Forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang, mesin Quenching Tempering and Normalizing yang sedang dikembangkan untuk beroperasi di quarter ketiga tahun 2018, dan Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan Axle Shaft & Spindle.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5,53 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp43,5 Miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

15. ASET TETAP (lanjutan)
PT Bukaka Energi
1. PT Anoa Hydro Power

Aset berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sehingga nilai yang dimiliki oleh suatu aset bagi pengguna tertentu untuk seorang pengguna tertentu, oleh karena itu tidak berkaitan dengan nilai pasar. Nilai dalam penggunaan ini adalah nilai yang diberikan oleh aset tertentu kepada badan usaha dimana aset tersebut merupakan bagian dari badan usaha tanpa memperdulikan penggunaan terbaik dan tertinggi dari aset tersebut atau jumlah uang yang diperoleh atas penjualannya. SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap mesin-mesin, bangunan, dan sarana prasarana proyek PLTM Salunoa dijadikan jaminan

2. PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada tanggal 22 Mei 2014 No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14.

3. PT Ussu Hydro Power

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 96,01% dan 96,81%, adanya penurunan tingkat presentase penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan rencana anggaran biaya sebesar 10%.

4. PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Setoran jaminan	6.745.915	7.238.053
<i>Goodwill</i>	1.232.277	1.232.277
Biaya Pra operasi PT MKAL	4.216.991	4.216.991
<i>Software</i>	1.334.021	2.212.330
Lain-lain	1.086.134	60.337
	14.615.338	14.959.988

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

17 UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Utang Supplier Lokal		
<u>Rupiah</u>		
PT Pelayaran Menaratama	10.804.762	15.181.271
PT Mollindo Cipta Mandiri	10.221.942	5.352.491
PT Meindo Elang Indah	8.867.232	-
PT Nagakawa Special Steel Indonesia	7.111.103	-
PT Bhanda Ghara Rekso	5.872.650	6.976.975
PT Freyssinet Total Technology	5.755.200	-
CV Rinaldi	5.215.729	1.929.933
PT Krakatau Wajatama	4.963.349	3.815.280
PT Asia Civil Indonesia	4.838.863	1.676.817
PT Pelangi Citra Nusantara Abadi	3.199.229	1.712.782
PT Bahana Cendana Semesta	2.359.233	6.876.801
PT Gerne Internasional	2.943.411	666.332
PT Putra Perdana Sentosa	2.787.646	964.191
PT Enggal Family Construction	2.568.890	165.478
PT Sicini Internusa	2.431.549	3.031.760
PT Agave Primatama	2.295.658	131.040
PT Lemotata Grahamas	2.169.237	-
PT Gamma Utama Sejati	2.156.810	2.319.056
PT Enviro Field Service	2.070.495	7.041.564
PT Tosko Permata International	2.069.599	-
PT Genta Buana Tripadu	2.037.641	-
PT Putra Mandiri Sejahtera	1.975.392	3.501.749
PT Baja Kurnia	1.821.030	2.394.030
CV Musi Raya Semangus (Neni Giarti)	1.806.526	620.858
CV Daya Mahakam	1.788.699	1.421.387
Kopkar Milono98	1.717.214	1.258.117
PT Emira Energy	1.713.506	-
CV Cipta Karya Mandiri	1.685.688	621.610
PT Tangguh Logistindo	1.676.300	858.600
PT Gateway Container	1.660.752	-
PT Sinarindo Megah Perkasa	1.654.665	1.509.466
PT Prima Tehnik Amanah	1.583.042	599.805
PT Sinar Mutiara EPC	1.526.513	-
PT Inti Cahaya Gemilang	1.426.254	1.407.217
CV Kazouku	1.391.207	181.440
PT Trimitra Swadaya Perkasa	1.378.486	1.904.454
PT Lidan Baja Nusantara	1.332.001	918.035
PT Hempel Indonesia	1.315.113	630.745
PT Queendo Cemerlang	1.278.532	1.493.301
PT Arandra Teknik Mandiri	1.210.177	215.390
PT Indo lysaght	1.192.547	1.192.547
PT Sinar Semesta	1.178.268	3.283.510
PT National Energy Solutions	1.132.931	-
PT Pindad	1.123.295	-
PT Jasa Prima Logistik Bulog	1.113.158	558.150
CV Kuala Enok Utama	1.150.525	1.032.785
PD Tekun Makmur	1.035.390	668.504
PT Tripar Lumintu Abadi	1.061.542	932.100
PT Abadi Baru Teknikatama	1.001.307	707.929
CV Sumber Rezeky	976.120	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>133.646.408</u>	<u>85.753.500</u>

17 UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>Jumlah dari halaman sebelumnya</i>	133.646.408	85.753.500
PT Putra Bone	960.432	-
PT Pilar Utama Sejati	935.997	197.720
CV Sumber Barokah Tehnik	910.734	187.750
PT Allalloy Cahaya Dinaweld	907.217	1.055.492
PT Cikarang Hadi Mitra	867.787	-
CV Indo Pradja Kencana	865.629	-
PT Sumber Karya Utama	841.670	-
PT Adiwarna Anugerah Abadi	825.478	33.297
CV Dian Perdana Sukma Mandiri	808.317	496.287
PT Karunia Berca Indonesia	797.677	797.677
PT Masco Energi	778.728	-
PT Kemilau Bumi Santosa	759.031	759.031
PT Leonindo Mega Berlian	741.808	80.700
PT Bumi Persada Mas	726.294	161.523
CV Harmoni	719.660	553.306
CV Rengganis Jaya	718.673	412.104
PT Mahaebi Skyhub Teknik	705.400	78.000
PT Sarana Sukses Bersama Trans	693.011	1.505.750
PT Central Bearindo Int.	683.707	709.527
CV Elsadi Kevinindo	666.509	345.999
PT Putra Alam Teknologi	660.622	-
CV Raksa Wastu Kencana	649.440	-
PT Duta Isolasingdo Abadi	622.664	142.717
PT Serah Jasa Energi	620.845	178.259
PP JJ-Lapp Cable Indonesia	614.419	-
PT Sarana Mitra Luas	600.331	330.480
CV Harapan Jaya Sentosa	597.178	-
CV Surya Endah	595.595	164.200
PT Wira Insani	588.573	588.573
CV Bagja Kadir Sirait/Bagja	587.191	873.302
PT Wijaya Karya Industri	572.511	-
PT YSA Weldindo Teknik	554.400	-
PT Satria Piranti Perkasa	551.612	-
CV Dua Gana	549.310	1.218.733
JJ Lapp Cable SMI	539.435	757.182
CV Putra Bone	538.913	972.964
CV Nusa Bening Anugrah	537.822	624.069
PT Kharisma Kilang Kencana	511.246	-
PT Pro-Specs Indopratama	507.861	-
PT Megantara Citra Persada	507.000	70.620
PT Sarana Artha Lestari	506.469	50.772
PT Indoarco Artha Prima	482.019	826.993
PT Kaltim Pratama Mandiri	465.549	1.243.692
PT Unggul Prakarsa Prisma	451.882	520.679
PT Meekore Logam Kemilau	424.564	673.708
PT Punia Nathania Sejahtera	442.531	741.535
PT Stilmetindo Prima	437.270	886.938
CV Bumi Mega Perkasa	423.199	779.633
PT Delta Teknindo	386.342	532.983
PT Teknotama Lingkungan Internusa	374.419	996.075
CV Bina Makmur Jaya Lestari	301.878	689.590
PT Hasil Fastindo	300.000	1.036.695
PT Rizq Sahara Multindo	267.916	1.265.200
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>166.331.173</u>	<u>109.293.255</u>

17 UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>Jumlah dari halaman sebelumnya</i>	166.331.173	109.293.255
PT Andi Jaya Nusa Karya	234.328	929.653
PT Maju Electric	221.633	1.107.691
PT Saka Jaya Utama	213.656	3.885.227
CV Tiga Sahabat Abadi	206.357	1.140.208
CV Sejati Utama Rahardja	164.584	788.200
CV Lestari Energi	113.224	525.940
PT Rafa Trans Indo	90.257	674.919
PT Surya Mas Jaya Konstruksi	89.842	500.188
PT Indomet Cipta Sentosa	88.853	657.547
PT Wahana Sentra Niaga	76.996	7.112.583
PT Lancar Rejeki Berkat Jaya	32	8.540.243
PT Multi Sinergi Perkasa	-	3.999.010
PT Master Solusi Indonesia	-	2.464.578
PT Gunung Steel Construction	-	1.645.742
PT Indokomas Buana Perkasa	-	949.450
PT Netcor Masel	-	905.152
CV Agam Jaya	-	765.265
PT Aquaria Shipping	-	825.000
PT Panca Lingga Perkasa	-	812.494
CV Matahari Citra Mulia	-	684.882
PT Brilian Sukses Mandiri	-	622.248
PT Instan Sumber Global Energy	-	618.700
PT Burangkeng Maju Teknik	-	561.420
PT Karya Pratama Lestari Mandiri	-	539.128
PT Nusa Global Kirana	-	531.509
PT Cempaka Tirta Nusantara	-	517.569
CV Teknik Oktober Prima	-	515.224
Hutang Dagang dibawah 500 Juta	56.347.449	46.946.937
	224.178.384	199.059.962
<u>Dollar AS</u>		
PT Soka Jaya Utama	4.971.291	5.485.795
PT Kuarta Putra Pratama	2.347.577	-
PT United Multilift Perkasa	179.309	364.075
PT Voksel Electric	1.387.435	13.579
CV Risant	1.650	1.666
	8.887.262	5.865.115
<u>Yen Jepang</u>		
CV Mandiri Saiki	183.025	272.308
<u>Pihak berelasi</u>		
Project Poso Energi	8.051.302	2.604.882
Koperasi Karyawan	2.467.454	2.120.487
PT Bukaka Kokarindo	17.837.159	658.003
	28.355.915	5.383.372
Jumlah	261.604.586	210.580.757

17 UTANG USAHA *(lanjutan)*

	30 September 2018	31 Desember 2017
Utang Mata Uang Asing		
<u>Dollar AS</u>		
PT Soka Jaya Utama	333.532	404.916
PT Kuarta Putra Pratama	157.503	-
United Multilift Perkasa	12.030	26.873
PT Voksel Electric	93.085	-
CV Risant	111	1.002
Ilamus Altura	-	123
<u>Yen Jepang</u>		
CV Mandiri Saiki	1.398.691	2.265.078

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Lancar	128.932.582	63.576.267
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	35.205.779	48.584.240
31 - 60 hari	18.410.512	20.689.652
61 - 90 hari	46.750.752	55.049.739
lebih dari 90 hari	32.304.961	22.680.859
Utang bersih	261.604.586	210.580.757

18 UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Trans System	867.714	1.337.973
Lain-lain	16.292.011	16.948.972
	17.159.725	18.286.945

Utang lain – lain sebesar Rp15.092.728 antara lain merupakan pembelian atas alat berat Zoomlion dari Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co, Ltd sebesar Rp 11.918.912 dan lain-lain sebesar Rp 3.173.816

19 UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energy dan jembatan	575.109.405	558.775.279
Peralatan jalan, Oil Gas Equipment dan Kendaraan khusus	35.333.995	36.736.985
jumlah	610.443.400	595.512.264

20 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Biaya Konstruksi	198.894.832	89.589.338
Bonus, Insentif & Gaji	3.444.316	4.119.813
lain-lain	3.018.332	2.341.674
jumlah	205.357.480	96.050.825

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pembiayaan Konsumen		
PT Mandiri Tunas Finance	21.013.188	30.618.693
PT Toyota Astra Finance	2.259.821	6.787.158
PT Clemont Finance	587.373	2.391.495
PT Orix Indonesia	760.326	1.268.323
PT Dipo Star Finance	445.118	725.240
PT Adira Dinamika	392.234	686.988
PT Tifa Finance	206.245	339.061
PT Mizuho Balimor	111.230	168.700
PT Otto Multi Artha	-	53.733
Lainnya	511.006	52.553
Jumlah	<u>26.286.541</u>	<u>43.091.944</u>
Sewa Guna Usaha		
Bukopin Sentra Niaga Kalimantan	30.202.418	-
OT Danareksa Finance	30.698.161	44.018.456
	<u>87.187.120</u>	<u>87.110.400</u>
Jatuh tempo		
	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.500.595	38.466.717
Bagian jangka panjang	48.686.525	48.643.683
Jumlah Utang Sewa	<u>87.187.120</u>	<u>87.110.400</u>

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	3.850.000	CNC High Speed - Ficcep CNC High Speed	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3.378.000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity Galvanizing	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1.400.000	Galvanizing Kettel-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	700.000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1.550.000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear Hobbing Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	4.500.000	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.250.000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis Horizontal M.	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4.600.000	PCNC Drilling, Milling & Cutting German HPE G35	36 Bulan	16 Okt 2016 sd 16 Sept 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3.200.000	CNC Punching, Shearing Machine Type Ficep CNC Gemini HPE G35 Ficep	36 Bulan	16 Juli 2016 sd 16 Juni 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	540.000	PCNC Plate Punching Machine KTPK 100-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950.000	CNC Plasma Cutting Machine KTP 420-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	580.000	Conveyor System Y Line - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	440.000	Band Saw Machine Diamond 700 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950.000	Band Saw Machine Diamond 1000 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.650.000	CNC H-Beam Drilling Machine (Spindle X Move)- KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1.600.000	Galvanizing Kettle 2550 x 1915 x 12600 T = 50 mm	36 Bulan	17 Juli 2017 sd 17 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	6.100.000	Galvanizing Kettle 16000 x 1600 x 3000 mm + Furnace	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	1.600.000	Puller Type SPW 16 "Zeck	36 Bulan	17 Juli 2017 sd 17 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	11.000.000	Galvanizing Kettle 16000x1600x3000mm + Furnace	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.900.000	CNC Punishing, Shearing Machine FICEP XP 16 T6	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.800.000	CNC Press Brake Machine 2xWE67K-800/6000	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
PT Orix Indonesia	662.218	1 Unit Forklift HD70	36 Bulan	4 Juli 2014 sd 4 Sept 2017	11% / Tahun
PT Orix Indonesia	255.000	1 Unit Isuzu NMR71L 2016	36 Bulan	4 Juli 2014 sd 4 Sept 2017	11% / Tahun
PT Otto Multi Artha	147.887	Isuzu E2 Smart 2.5 FF H M/T	36 Bulan	5 Sept 2014 sd 5 Des 2017	11% / Tahun
PT Otto Multi Artha	494.817	1 Unit Mobil Toyota Hilux	36 Bulan	5 Sept 2014 sd 5 Des 2017	11% / Tahun
Monang	345.368	1 Unit Mobil Honda CRV F1271	36 Bulan	5 Sept 2014 sd 5 Des 2017	11% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	152.109	1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 10 PU M/T 20	48 Bulan	30 Mei 2015 sd 30 Mei 2019	7,86% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	1.029.173	5 unIT Mobil Toyota Rush F70 G M/T 30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6,56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	620.389	3 Unit Toyota Rush F 70 GM /T30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	2.957.649	9 Unit Toyota Hilux / KU 12 DC E M/T	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT Toyota Astra Finance	1.680.536	Toyota Dyna WU 42 HT3ORS (3 Unit) & WU 42 HT3S (2 Unit)	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	2.187.076	3 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Dipostar Finance	933.750	1 Unit Hino Truck FM 350 Tractor Head + Semi Trailer	36 Bulan	April 2017 sd April 2020	13% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	694.944	2 Unit Hino Dutro 130 HD	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1.800.000	2 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1.561.212	4 Unit Toyota Hilux	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Adira Dinamika Multi Finance	864.794	1 Unit Mobil Casis Hino	36 Bulan	April 2017 sd Maret 2020	22.70% / Tahun
Mizuho Balimor Finance	183.470	1 Unit Honda Mobilio RS F1065 PU	36 Bulan	3 September 2017 sd 3 Agustus 2020	8,45% / Tahun
PT Clemont Finance Indonesia	4.186.000	2 Unit Zoomlion Crawler Crane	25 Bulan	Feb 2017 sd Feb 2019	7,47% / Tahun
PT Tifa Finance	478.500	2 Unit mesin Kaesar Portable Compressor	36 Bulan	Jan 2017 sd Des 2019	16% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	13.888.800	2 Unit Zoomlion Crane	36 Bulan	Agustus 2017 sd Juli 2020	12% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	24.992.000	20 Unit Excavator	40 Bulan	Januari 2017 sd Mei 2020	21% / Tahun
Mandiri Tunas Finance	385.838	1 unit Toyota Fortuner	36 Bulan	Juni 2017 sd Mei 2020	18,73% / Tahun

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
Rupiah

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Eximbank	756.265.101	551.758.735
PT Bank Panin KCU Senayan, Tbk (Rupiah)	64.427.822	64.096.696
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	8.073.197	11.458.086
PT Danareksa Finance	74.700.000	27.500.000
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk	-	27.456.734
	903.466.120	682.270.251
Lancar	895.392.924	643.355.431
Jangka Pendek	4.077.342	7.786.501
Jangka Panjang	3.995.854	31.128.319
Jumlah	903.466.120	682.270.251

PT Bukaka Teknik Utama
PT Danareksa Finance

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Modal Kerja dengan Skema Anjak Piutang tanggal 4 September 2017 No.S-41/307/DF dan surat permohonan penambahan fasilitas kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.0977/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 6 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

- a Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja
- b Jenis Pembiayaan : Anjak Piutang *With Recourse*.
- c Sektor Industri : Infrastruktur.
- d Tujuan : Modal Kerja.
- e Nilai Plafon Pembiayaan : Maksimal Rp. 30.000.000
- f Nilai Piutang Netto : Nilai piutang setelah dikurangi dengan retensi biaya-biaya
- g Retensi : Minimal 20% dari nilai piutang netto
- h Tingkat Bunga : Minimal 11,75% per tahun
- i Obyek Anjak Piutang
 - Piutang atas proyek pengadaan dan pemasangan Garbarata dengan dasar perjanjian pengadaan barang dan jasa No.PJJ.04.04/00.02.2017/0001, tanggal 01 Maret 2017 antara PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. sebagai pelaksana pekerjaan dengan nilai sebesar Rp. 40 Milyar
 - Kontrak-kontrak pekerjaan lainnya yang akan diajukan kemudian antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan perusahaan BUMN maupun Pemerintah RI dengan sumber dana melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).
- j Jaminan
 - Piutang lancar atas piutang proyek yang berasal dari PT Angkasa Pura II (Persero), serta piutang lainnya yang akan diajukan kemudian hingga masa kontrak proyek tersebut berakhir

Indonesia Exim Bank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tanggal 24 Juli 2017 No.BS.0147/PBS/07/2017-BS.0390/ASR/07/2017 dan Surat Permohonan Fasilitas Kredit Berdasarkan Proyek PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1134/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 serta Surat Permohonan Penurunan Rate Counter Guarantee IEB No.1772/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor VI

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp180.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan Material Tower 500kV Proyek Transmisi 500kV Sumatera
- e. Jangka waktu kredit : 18 (delapan belas) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
- f. Suku Bunga : 10% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor V

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp234.000.000.
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan dan pemasangan *Scattered Transmission and Substations* Jakarta Paket 5.
- e. Jangka waktu kredit : 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.00% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IV

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp884.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan Pekerjaan *Steel Box Girder, Bearing Pad* dan *Expansion Joint* Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II.
- e. Jangka waktu kredit : 55 (lima puluh lima) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.25% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan III

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Eximbank
- b. Limit Penjaminan : Rp700.000.000.
- c. Tujuan : Penerbitan fasilitas jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri atas jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau jaminan lainnya untuk proyek pembangunan jalan tol layang Jakarta - Cikampek
- d. Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian penjaminan.
- e. Sifat Fasilitas : *Non Revolving*
- f. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) :
 - 0.75% p.a. per nilai penerbitan untuk jaminan pelaksanaan dan jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan
 - 1.00% per nilai penerbitan untuk jaminan uang muka, minimum imbal jasa adalah sebesar Rp500.000 dan/atau USD50 per penerbitan
- g. Ketentuan Lain : Penjaminan Indonesia Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari plafond penjaminan dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Jaminan

- a. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan Waskita-ACSET KSO yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.584.000.000.
- b. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Perusahaan Listrik Negara yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp234.000.000
- c. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Waskita Karya yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp180.000.000
- d. Hak tanggungan Peringkat II atas SHGB No.5 /Limusnunggal, SHGB No.870 /Limusnunggal, SHGB No.872/ Limusnunggal, SHGB No.6329/ Limusnunggal, SHGB No.6330/ Limusnunggal, SHGB No.472/ Limusnunggal, SHGB No.869/ Limusnunggal seluruhnya a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan nilai pengikatan sebesar Rp128.000.000
- e. Hak Tanggung Peringkat II atas SHGB No.7/Benda, SHGB No.8/Benda, SHGB No.9/Benda dan SHGB No.10/Benda seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.000.000
- f. Hak Tanggungan Peringkat II atas SHM No.186/Manggar dan SHM No. 1761/Manggar seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp12.500.000
- g. Persetujuan pengalihan kontak atas seluruh kontrak dengan Waskita-ACSET KSO, PT Perusahaan Listrik Negara dan PT Waskita Karya.

Pengikatan Hak tanggungan atas SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No. 861, SHM No. 232, SHM No. 522 berupa tanah seluas 87.707 m² yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai pasar Rp119.900.000

Dengan Kondisi : - Pengikatan atas jaminan tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tanggal penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.
- Perubahan atas nomor sertifikat dan pemilik jaminan dimungkinkan

Pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah beserta sarana pelengkap yang berlokasi di Jalan Duri -Dumai KM.9, Sebangar, Mandau, Bengkalis Propinsi Riau dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.3 a.n. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 18 Juli 2017 No.BS.0145/PBS/07/2017-BS.0381/ASR/07/2017 dan surat permohonan penambahan fasilitas Kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1133/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp100.000.000
- d. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank II

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional Revolving
- c. Limit Kredit : Rp200.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas transaksi valuta asing

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : \$6.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Penjaminan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan.
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- j. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- k. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Tujuan Penggunaan :
 - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order* / *Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal).
 - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS
 - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Jangka waktu transaksi :
 - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II.
 - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender
- g. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- h. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- k. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- l. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Tujuan Penggunaan :
Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.

Catatan :
Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
 - Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut
 Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (tidak *back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca
- d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan Akta perjanjian penjaminan
- e. Sifat Fasilitas : *Revolving* .
- f. Imbal Jasa Penjaminan :
 - a. 0,65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
 - b. 1% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan.
 - c. 1,25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
 - d. 1,5% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran
 Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah Rp500.000,- dan/atau USD50 per penerbitan
- g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Eximbank
- h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

Jaminan :

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, *tower*, jembatan, *generator* dll yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000
- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai KM 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Jaminan :

- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di workshop PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No.1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000
- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m² dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000
- i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m² dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000
- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m² dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.0
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000
- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 atas nama Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000
- n. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin

Perubahan ke enam Perjanjian Kredit Modal Kerja Expor No. 708/ADDPK/07/2018

Berdasarkan surat Debitur Nomor 2087/KEU/BTU/IV/2018 tanggal 17 Mei 2018 Perihal Permohonan Perpanjangan KMKE I,II,III,IV dan Fasilitas non kas PT Bukaka Teknik Utama, Debitur telah melakukan permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas existing dan kreditur berdasarkan suratnya nomor BS.0149/PBS/07/2018 dan BS.0270/ASR/07/2018 tertanggal 04 Juli 2018 perihal Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) an. PT Bukaka Teknik Utama Tbk (selanjutnya disebut Offering Letter) telah disetujui melakukan perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit menjadi 23 Juli 2019 sebagai berikut :

- a. Fasilitas I, Fasilitas II dan Fasilitas III jangka waktunya masing-masing telah diperpanjang untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 23 Juli 2019, dengan ketentuan jangka waktu transaksi untuk Fasilitas II sebagai berikut :
 - I Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari cashflow per project yang dibiayai oleh KMKE II dan,
 - II Untuk Fasilitas penerbitan LC dan/atau untuk penerbitan SKBDN termasuk Fasilitas Pembiayaan LC dan/atau Fasilitas Pembiayaan SKBDN adalah maksimal 180 hari kelender sejak tanggal dokumen diterima oleh kreditur (Tanggal Settlement dokumen L/C atau SKBDN)Jangka waktu Fasilitas III
 - I Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari cashflow per project yang dibiayai oleh KMKE II dan,
 - II Untuk Fasilitas penerbitan LC dan/atau untuk penerbitan SKBDN termasuk Fasilitas Pembiayaan LC dan/atau Fasilitas Pembiayaan SKBDN adalah maksimal 180 hari kelender sejak tanggal dokumen diterima oleh kreditur (Tanggal Settlement dokumen L/C atau SKBDN)
- b. Fasilitas IV untuk jangka waktu selama 55 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022
- c. Fasilitas V untuk jangka waktu selama 24 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019
- c. Fasilitas VI untuk jangka waktu selama 18 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Februari 2019

Perubahan ke tiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 709/ADDPFTVA/07/2018

Indonesia Exim Bank akan menyediakan Fasilitas Transaksi Valuta Asing kepada PT Bukaka Teknik Utama Tbk dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk berhak melakukan transaksi valuta asing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 23 Juli 2019. Kewajiban Indonesia Exim Bank atas transaksi valuta asing tersebut berlaku sepanjang menurut penilaian Indonesia Exim Bank, kondisi pasar dan transaksi PT Bukaka Teknik Utama Tbk adalah memungkinkan serta memenuhi syarat yang telah disepakati.

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 470/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit Kredit : Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu kredit : Sampai dengan tanggal September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520038610
- b, Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 2.500.000,000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 471/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000
- d. Jangka waktu : Sampai dengan 25 September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520037610
- b, Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 10.000,000
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 473/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000
- d. Jangka waktu : Sampai dengan 25 September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520039310
- b, Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 7.500,000
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Teknik Utama

Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 20 Agustus 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1791/KEU/BTU/VII/2015 tanggal 3 Juli 2015 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

Penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja sebelumnya dengan perincian sebagai berikut

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000
- d. Jangka waktu : dua belas bulan dari penandatanganan akad kredit
- e. Nisbah : ditentukan pada saat pencairan (minimal eq. 14,5% eff p.a)
- f. Biaya keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan.
- g. Akad Pembiayaan : *Line Facility* : dilakukan secara notarial.
- h. Pola Pencairan : Bertahap sesuai kebutuhan
- i. Lain-lain : Sesuai ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB.
- j. Agunan : Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limusnunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK, perpanjangan fasilitas PB sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN dan penambahan fasilitas PRK-2 sebesar Rp3.400.000. Jangka waktu perpanjangan dan penambahan fasilitas sampai dengan 14 Juli 2018 dengan suku bunga 11,25% p.a floating untuk fasilitas PRK dan fasilitas PB sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN serta 24,00% p.a floating untuk fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 12 Mei 2016 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dan perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk seluruh fasilitas sampai dengan 14 Juli 2017 dengan suku bunga 11,50% p.a floating.

Berdasarkan surat No. 1099/CIB/EXT/15 pada tanggal 11 September 2015 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016. Jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 12%.

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan entitas anak terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a. *floating* menjadi 11,75% p.a. *floating* terhitung sejak tanggal 11 September 2015.

Pada tanggal 11 September 2015 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016 dengan suku bunga 12%.

Pada tanggal 4 Agustus 2014 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN* serta pelepasan jaminan tanah seluas 335M2 atas SHM Nomor. 5671. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2015. Penambahan fasilitas PRK Rp5.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan untuk jangka waktu Fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 11%.

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 17 September 2014 diperoleh surat dari Bank Pan Indonesia mengenai kenaikan suku bunga kredit menjadi 11,50% p.a floating untuk seluruh fasilitas kredit efektif tanggal 18 September 2014.

Jenis dan Total Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 5.000.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Rekening Koran (PRK-2) sebesar Rp3.400.000 (perpanjangan).
3. Pinjaman Berulang (PB) sublimit fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) (perpanjangan dan penambahan Rp 12.700.000.000 (dua belas miliar tujuh ratus juta rupiah)
4. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp 7.571.403.000 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga ribu rupiah) (berjalan)
5. Bank Garansi - 1 sebesar USD 658.864 (dibatalkan)
6. Bank Garansi - 2 sebesar USD 658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India* – Indonesia (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India* (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India* - Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India* (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan / pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*
6. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada SBI Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD658.864 kepada Aiport Authority of India (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan/ pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

Jangka Waktu :

1. Fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2018

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian fasilitas PRK dan PB sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN sebesar 11,50% p.a (floating) sedangkan untuk fasilitas PRK-2 24,00% p.a (floating).

Jaminan :

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² atas SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain di atasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries
3. Fidusia atas mesin, peralatan baru yang pembeliannya dibiayai oleh PT Bank Pan Indonesia berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan atas nama PT Bukaka Forging Industries.
4. Gadai seluruh saham perseroan.
5. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin.

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan PT Bank Bukopin Syariah tanggal Mei 2017 No.226/DIR/BSB-JKT/V/2017 dan surat permohonan fasilitas pembiayaan PT Anoa Hydro Power No.006/KEU/ANOA/I/2017 tanggal 25 Januari 2017 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Musyarakah (Non-Revolving)
- b. Tujuan Penggunaan : Refinancing PLTM Salunoa yang berlokasi di Desa Kasintawu, Kecamatan Mangkutama Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan.
- c. Plafond : Rp29.000.000
- d. Outstanding : Rp27.456.734
- e. Jangka waktu kredit : 84 bulan sejak pencairan

Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA yang dibiayai, terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha, yang akan diurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, sesuai dengan gambar situasi tanggal 26 Juni 1993, No. 3831/1993, seluas 45.531m², jangka waktu hak sampai dengan 04 November 2014, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 452 / Limusnunggal.

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

<i>Plafond</i>	Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar rupiah)
Kegunaan	Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Keuntungan	Akan ditentukan pada saat penarikan yang dituangkan dalam surat permohonan realisasi pembiayaan dan surat sanggup sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat
Bentuk Kredit	<i>Installment</i>
Jangka Waktu	108 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 24 bulan) sejak pencairan kredit
<i>Grace Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
<i>Availability Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
Administrasi	Rp250.000 yang dibayarkan proporsional per penarikan
Pengikatan	Notaris

Agunan

1. Sebidang tanah lokasi proyek, terletak di lokasi proyek Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB Nomor 6328 a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Sebidang tanah yang terletak di Desa Pasirmuncang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat seluas 7.450 m² SHM Nomor 46 atas nama Ir. Achmad Kalla

22 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

5. *Cessie* tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.000 (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah)
6. *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk
7. *Personal Guarantee* atas nama Irsal Kamarudin

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening *escrow* di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya di dalam aset lain-lain. (lihat catatan 15)

PT Ussu Hydro Power

Pada tahun 2010 PT Ussu Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin Tbk untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 tanggal 14 Mei 2010 telah disetujui dengan ketentuan, sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	Murabahah
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) milik Nasabah di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.
Plafond/Harga Beli	Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah)
Margin	Setara 16% p.a. efektif. dan ditetapkan pada saat pencairan
Harga Jual	Ditetapkan pada saat pencairan
Jangka Waktu	72 bulan sejak pencairan (termasuk <i>Grace Period</i> 12 bulan)
Biaya Administrasi	1% (satu persen) dari harga beli dibayar sekaligus dimuka
Denda Keterlambatan	5% (lima persen) dari kewajiban tertunggak tiap bulan
Denda Pembatalan	0.5% dari harga beli
Akad Pembiayaan	Dilakukan secara notaris
Akad Agunan	Dilakukan secara notaris

Pada tanggal 29 Maret 2012 melalui surat No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan *grace period* .

Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTM yang dibiayai seluas +/- 9.5 ha yang persertifikatannya dalam proses melalui Notaris Andy Aziz, S.H., bahwa apabila telah selesai akan diserahkan ke BSB Kawasan Hutan Lindung, Desa Ussu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
2. Mesin-mesin proyek PLTM yang dibiayai
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai Surat Ukur tanggal 27 Maret 2009 No. 0001/TABBINGJAI02009 seluas 9.191 m² jangka waktu hak s.d. tanggal 18 Agustus 2029 terdaftar atas nama PT Mappung Hydro Power dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1/Tabbingjai (Paripasu dengan pembiayaan a.n PT Mappung Hydro Power Desa Tabbingjai, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan)
4. *Personal Guarantee* atas nama Ir. H. Achmad Kalla

23 IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan. Sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja PT Bukaka Teknik Utama Tbk tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang berhak memperoleh Imbalan Kerja tersebut

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4842/PSAK-GMI/II/18 tanggal 26 Februari 2018. Pada 31 Desember 2016 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4497/PSAK-GMI/II/17 tanggal 1 Februari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 707 dan 576 karyawan serta Entitas anak sebanyak 71 dan 71 pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan Imbalan kerja adalah sebagai berikut

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
Beban jasa kini	6.094.218	5.354.392	5.322.780	8.545.696	7.290.543
Beban bunga	9.019.202	8.444.999	10.349.290	10.256.593	7.076.509
kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(20.127.026)	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)
Kurtailment atas penurunan manfaat pensiun,cacat dll	19.838.219	19.955.925	(11.189.721)	(13.254.500)	-
	14.824.613	6.691.240	(22.611.155)	(2.553.751)	1.410.547

Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
Saldo awal tahun	101.514.927	94.823.688	129.366.122	120.713.750	107.050.777
dibebankan ke laba rugi	15.113.420	13.799.390	4.482.348	5.547.789	18.396.364
Pembayaran thn berjalan	(20.172.026)	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)
Pendapatan Komprehensif lain	19.838.219	19.955.925	(11.931.278)	11.206.123	8.223.114
	116.294.540	101.514.927	94.823.688	129.366.122	120.713.750

24 MODAL SAHAM

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp. 338 per saham adalah sebagai berikut :

30 September 2018

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418.584.460	15,85%	141.481.547
Suhaelly Kalla	418.179.080	15,84%	141.344.529
Achmad Kalla	405.722.460	15,37%	137.134.191
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	273.038.000	10,34%	92.286.845
	2.640.452.000	100,00%	892.472.776

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp. 338 per saham adalah sebagai berikut :

31 Desember 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418.584.460	15,85%	141.481.547
Suhaelly Kalla	418.179.080	15,84%	141.344.529
Achmad Kalla	405.884.460	15,38%	137.188.947
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	272.876.000	10,33%	92.232.089
	2.640.452.000	100,00%	892.472.776

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 Notaris Sripati Marliza, S.H., di Jakarta,. Mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi Utang dan Peningkatan Modal Dasar dari semula Rp. 200.000.000 menjadi Rp. 2.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp. 70.306.000 menjadi Rp. 1.320.226.000 melalui konversi Utang yang gagal bayar kepada kreditur atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp. 1.249.920.000 atau sebanyak 2.499.840 saham diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta Rp. 562.464.000 atau sebanyak 1.124.928 saham dan Akses Karya Indonesia Ltd. sebesar Rp. 687.456.000 atau sebanyak 1.374.912 saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia Ltd. merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor , mengenai persetujuan penurunan modal dasar , modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham perusahaan, dan perubahan anggaran dasar perusahaan. Modal dasar perusahaan semula Rp.2.000.000.000 menjadi Rp.1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp.1.320.226.000 menjadi Rp. 892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp. 338 per saham

24 MODAL SAHAM (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp.338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar : Rp.500 x 4.000.000 saham = Rp.2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp. 338 x 4.000.000 lembar saham = Rp.1.352.000.000

Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp.338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut : Rp. 1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp. 892.472.776

	<u>Setelah Kuasi</u>	<u>Sebelum Kuasi</u>
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pendana	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7.247.996	7.247.996
Eliminasi saldo defisit	(115.247.996)	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	(427.064.078)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427.753.224	-
Jumlah	<u>689.146</u>	<u>115.247.996</u>

25 AGIO SAHAM

Rincian agio saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo Awal	115.247.996	115.247.996
Agio saham yang dipakai untuk mengeleminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)
	<u>689.146</u>	<u>689.146</u>

26 DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta berdasarkan Akta No.9 tanggal 26 Mei 2016, Notaris Budi Aryanto, S.H., di Bogor. Per 31 Desember 2016 Perusahaan membayarkan dividen tunai sebesar Rp33.081.000 atau 50,06% dari laba bersih tahun 2015.

27 TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1.647.642
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	1.482.632
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	<u>165.010</u>

28 TAMBAHAN EKUITAS DISETOR LAINNYA

Rincian tambahan modal disetor lainnya adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	162.805.913	162.805.913
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3.096.777)	(3.096.777)
Pengambilalihan PT Ussu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.278.545)	(1.278.545)
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1.140.041)	(1.140.041)
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.313.333	1.313.333
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2.919.086	2.919.086
	161.522.969	161.522.969
Pengampunan pajak	2.804.398	2.804.398
	164.327.367	164.327.367

29 PENDAPATAN DAN BEBAN POKOK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 September 2018

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, Energy dan Jembatan	2.275.396.979	1.829.160.061	446.236.918
Fasilitas bandara dan Penerbangan	153.185.447	132.343.411	20.842.036
Penjualan Peralatan Forging	36.204.024	22.818.293	13.385.731
Peralatan Jalan, Kendaraan khusus, Shelter dan Oil Gas Equipment	557.654.838	412.084.014	145.570.824
Penjualan listrik (PLTM)	14.246.096	5.262.716	8.983.380
Jumlah	3.036.687.384	2.401.668.495	635.018.889

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 September 2017

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, Energy dan Jembatan	907.972.593	797.718.384	110.254.209
Fasilitas bandara dan Penerbangan	82.236.260	71.963.274	10.272.986
Penjualan Peralatan Forging	66.189.837	53.016.260	13.173.577
Peralatan Jalan, Kendaraan khusus, Shelter dan Oil Gas Equipment	382.982.100	291.966.141	91.015.959
Penjualan listrik (PLTM)	15.032.865	4.912.640	10.120.225
Jumlah	1.454.413.655	1.219.576.699	234.836.956

30 BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	30 September 2017
Purna Jual	8.113.910	5.757.209
Penelitian dan Pengembangan	1.200.392	1.006.447
Perjalanan dinas	660.399	687.670
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	381.048	293.361
Tender	79.525	99.725
Peralatan kantor	56.614	95.379
Pajak dan Perizinan lainnya	146.730	88.251
Makanan dan minuman	85.246	51.401
Pemeliharaan	30.686	35.514
Asuransi	92.924	25.146
Komunikasi	12.937	10.824
lain-lain	58.301	-
Jumlah	10.918.712	8.150.927

31 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	30 September 2017
Gaji dan upah	63.785.670	57.423.299
Penyusutan	11.011.799	7.088.655
Peizinan Umum	7.961.991	6.607.683
Pemeliharaan	3.103.389	4.903.227
Ongkos angkut lainnya	4.056.864	2.849.685
Asuransi	882.441	1.931.480
Representasi	1.345.986	1.486.569
Perjalanan Dinas	750.821	1.059.342
Listrik, Gas dan Solar	557.930	430.591
Jasa Profesional	1.872.136	933.629
Peralatan kantor	292.948	351.012
Telekomunikasi	350.646	286.361
Makanan dan minuman	1.198.055	347.643
Penelitian dan pengembangan	462.302	115.041
Seragam	211.580	-
Lain-lain	836.537	1.944.103
Jumlah	98.681.095	87.758.320

32 PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	30 September 2017
Beban (Penghasilan) Pendanaan		
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(2.676.975)	(1.882.117)
Bunga atas Utang Bank	66.849.413	33.962.878
Pajak Jasa Giro	288.681	180.898
Bunga Utang Aktiva Sewa Guna Usaha	4.358.545	927.024
Biaya Administrasi, Provisi Bank	53.697.417	19.438.641
	122.517.081	52.627.324
(Keuntungan) Kerugian selisih kurs	(6.491.623)	(1.667.229)
(Keuntungan) Kerugian Penjualan barang bekas	(5.736.043)	(12.855.266)
(Keuntungan) Kerugian Surat Berharga	-	(69.991.869)
(Keuntungan) Kerugian Denda Pembayaran Utang	10.226.400	2.556.094
(Keuntungan) Kerugian Penghapusan Piutang	-	(470.343)
Beban lainnya	1.490.748	617.449
Pendapatan lainnya	(29.224.061)	(22.787.457)
	(29.734.579)	(104.598.621)

33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut :

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi.

- * PT Bukaka Trans Systems : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Banten Java Persada : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Bukaka Corporindo : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Bukaka Forging Industries : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Poso Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Malea Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Indonusa Harapan Masa : Memiliki anggota dan pengurus yang sama

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi berasal dari transaksi tersebut telah disajikan dalam Penyajian Piutang Usaha pada Laporan Posisi Keuangan.

b. Pemberian uang muka yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran , dengan perincian sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Indonusa Harapan Masa	3.919.463	3.919.463
PT Cisanggiri Hydro Power	-	60.620
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	1.250.000
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	500.000
Lain-lain	-	571.185
	5.669.463	6.301.268
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	(4.820.772)	(4.820.772)
Jumlah	848.691	1.480.496

c. Pinjaman Direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan perusahaan kepada Direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pinjaman Direksi	690.000	593.012
Pinjaman Karyawan	1.892.823	1.814.510
Jumlah	2.582.823	2.407.522

33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI

d. Utang kepada pihak yang berelasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Sehat sejahtera	210.000	210.000
PT Bukaka Corporindo	-	-
PT Poso Energi	16.385	4.916.595
PT Hadji Kalla	-	113.724.285
Lain-lain	0	324.875
	226.385	119.175.755

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang bersyarat No. 33A/BTU-LGL/V/2017 tanggal 23 Mei 2017 antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) dan PT Hadji Kalla (HAKA) menerangkan bahwa:

- * BUKK bermaksud untuk melakukan penyertaan di PT Poso Energy sebesar 25% saham dalam PT Poso Energy.
- * BUKK membutuhkan pinjaman uang dari HAKA sebesar Rp391.500.000.
- * HAKA akan memberikan Fasilitas Utang Uang kepada BUKK sebesar Rp391.500.000 dan BUKK berjanji akan melakukan kewajibannya untuk membayar utang tersebut
- * Pemberian fasilitas utang sebagaimana dimaksud, akan diberikan oleh HAKA secara kontan kepada BUKK
- * BUKK setuju dan bersedia untuk membayar bunga sebesar 2,5% per tahun dari nilai utang
- * Utang dan Bunga akan dilunasi oleh BUKK dalam jangka waktu maksimal 5 tahun sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak
- * Para pihak sepakat untuk tidak menetapkan jaminan dalam perjanjian ini, namun para pihak mengutamakan itikad baik dalam penyelesaian utang piutang
- * Para pihak telah sepakat untuk tidak menentukan batasan-batasan finansial (*financial covenant*) apapun terhadap perjanjian utang piutang

Perusahaan memiliki pinjaman kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp391.500.000 yang berasal dari transaksi akuisisi 25% kepemilikan saham PT Poso Eney. Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut sebesar Rp277.967.000 sehingga saldo pinjaman kepada PT Hadji Kalla per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp113.553.000

34 INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan, dimana setiap segmen merupakan suatu unit strategis yang melayani pasar yang berbeda

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam 5 segmen usaha

- i. Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
- ii. Kelengkapan bandara dan penerbangan
- iii. Produk Forging
- iv. Peralatan jalan, kendaraan khusus, Oil & Gas
- v. Pendapatan Listrik ex PLTM

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2018

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	2.275.396.979	153.185.447	36.204.024	557.654.838	14.246.096	3.036.687.384
Hasil Segmen	446.236.918	20.842.036	13.385.731	145.570.824	8.983.380	635.018.890
Beban Usaha	(5.839.654)	(1.569.850)	(7.411.779)	(3.186.490)	(1.364.277)	(19.372.050)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(90.227.759)
Laba (rugi) Usaha	440.397.265	19.272.186	5.973.952	142.384.334	7.619.104	525.419.081
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(92.782.501)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	440.397.265	19.272.186	5.973.952	142.384.334	7.619.104	432.636.580
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(46.139.272)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	386.497.308

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan informasi yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2017

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	907.972.593	82.236.260	66.189.837	382.982.100	15.032.865	1.454.413.655
Hasil Segmen	110.254.209	10.272.986	13.173.577	91.015.959	10.120.225	234.836.956
Beban Usaha	(1.871.515)	(2.724.641)	-	(3.074.456)	(1.008.724)	(8.679.336)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(87.229.911)
Laba (rugi) Usaha	108.382.694	7.548.345	13.173.577	87.941.503	9.111.501	138.927.709
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	51.971.297
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	108.382.694	7.548.345	13.173.577	87.941.503	9.111.501	190.899.006
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(39.787.893)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	151.111.113

35 ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

31 September 2018

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ruppe India	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	1.737.612	1.648.095	37.264	-	-	26.249.412
Deposito dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	3.157.334	81.869.744	1.323	6.051.495	4.180.788	75.430.514
Piutang retensi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	4.894.947	83.517.839	38.587	6.051.495	4.180.788	101.679.926
Liabilitas						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	596.260	-	1.398.691	-	-	8.887.262
Jumlah liabilitas	596.260	-	1.398.691	-	-	8.887.262
Jumlah Total	4.298.686	83.517.839	(1.360.104)	6.051.495	4.180.788	92.792.664

31 Desember 2017

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ringgit Malaysia	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	2.738.796	1.652.789	37.264	-	1.740	37.693.789
Deposito dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	2.244.093	1.928.445	1.320	737.725	4.540.895	42.688.819
Piutang retensi	952.289	-	-	-	-	12.901.608
Jumlah Aset	5.935.178	3.581.234	38.584	737.725	4.542.635	93.284.216
Liabilitas						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	432.914	2.265.078	-	-	-	6.137.424
Jumlah liabilitas	432.914	2.265.078	-	-	-	6.137.424
Jumlah Total	5.502.264	1.316.156	38.584	737.725	4.542.635	87.146.792

36 PERIKATAN

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

- a No Produksi : A173-14 Nilai Kontrak : 141.878.916
 Customer : JO. Kawahapejaya-Indonesia
 No. Kontrak : 001/SPK-KWHPJ/I/2014
 Durasi : Terhitung Mulai 16 Januari 2014
 Pekerjaan : Pekerjaan Pengadaan, Pengiriman dan Pemasangan Passenger Boarding Bridge (PBB) di Terminal 3 Ultimate Bandar Udara Soekarno - Hatta
- b No Produksi : B346-14 Nilai Kontrak : 44.998.799
 Customer : DMT-PT Bukaka Teknik Utama JO
 No. Kontrak : KSO/BTU/SPKP/V/14
 Durasi : Terhitung 5 Mei 2014
 Pekerjaan : Pengadaan Baja Struktur Untuk Project Construction, Completion and Maintenance Of Cikampek Palimanan Toll Road (section 2)
- c No Produksi : P165-15 Nilai Kontrak : 1.083.888.000
 Customer : PT Chevron Pacific Indonesia
 No. Kontrak : C970022
 Durasi : November 2021
 Pekerjaan : Pengadaan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Pompa Angguk (Pumping)
- d No Produksi : P148-14 Nilai Kontrak : 25.595.000
 Customer : PT Petrokimia Gresik (Persero)
 No. Kontrak : 0646/TU.04.04/75/SP/2014
 Durasi : Terhitung tanggal 1 Juni 2014
 Pekerjaan : Pekerjaan pembangunan gudang purifikasi kapasitas 30.000 ton dan fasilitas pendukungnya
- e No Produksi : P149-14 Nilai Kontrak : 86.588.529
 Customer : JO PT Bumi Karsa - PT Bukaka Teknik Utama
 No. Kontrak : 013/M1SP/LOA/V/14
 Durasi : Terhitung tanggal 11 Juli 2014
 Pekerjaan : Pekerjaan Mechanical and Civil di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sungai Perak - Kalimantan Timur
- f No Produksi : TI23-14 Nilai Kontrak : 78.388.000
 Customer : PT Tower Bersama
 No. Kontrak : 0043-0072/LOI/TBG/BTU/I/14
 Durasi : Terhitung tanggal 19 Februari 2014
 Pekerjaan : Pengadaan Material Tower TBG 4806 T / 10.000 T
- g No Produksi : TI44-14 Nilai Kontrak : 20.700.025
 Customer : PT Dayamitra Telekomunikasi
 No. Kontrak : DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014
 Durasi : Terhitung tanggal 28 Mei 2014
 Pekerjaan : Pengadaan Material DAYAMITRA 487 T / 1500 T

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

h	No Produksi : TI55-14 Customer : PT PLN (Persero) Wil Kal Tim Ra No. Kontrak : 12.K/PJ/131/APLN/UIP X/2014 Durasi : Terhitung tanggal 26 Agustus 2014 Pekerjaan : Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 kV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) - GI Petung - Section 1,	Nilai Kontrak : 87.502.826
i	No Produksi : TI76-14 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring JBN No. Kontrak : 047.PJ/131/UIP XI/2014 Durasi : Terhitung tanggal 5 Januari 2015 Pekerjaan : T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU	Nilai Kontrak : 65.600.152
j	No Produksi : TG21 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa No. Kontrak : 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB Durasi : Sd 15 Desember 2015 Pekerjaan : Sulmapa - Turnkey Project (TG21)	Nilai Kontrak : 21.308.000
k	No Produksi : TH30 Customer : PT Tower Bersama No. Kontrak : PO/SMI/13/000100 Durasi : Sd 15 Desember 2015 Pekerjaan : TBG Perkuatan Tower 1.500 Ton	Nilai Kontrak : 5.081.000
l	No Produksi : TJ70 Customer : PT Waskita Karya No. Kontrak : 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20 Durasi : 27 April 2016 sd Agustus 2017 Pekerjaan : Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T	Nilai Kontrak : 405.110.000
m	No Produksi : TJ65 Customer : PT Dayamitra Telekomunikasi Durasi : terhitung 15 April 2016 Pekerjaan : Mitratel Bulk Order 1500 Ton	Nilai Kontrak : 21.195.774
n	No Produksi : TJ62 Customer : PT Dayamitra Telekomunikasi No. Kontrak : DMT.062/PM2/DKA-A10000/IV/2016 Durasi : terhitung 08 April 2016 Pekerjaan : Mitratel Bulk Order 350 Ton	Nilai Kontrak : 4.760.000
o	No Produksi : TJ67 Customer : PT Tower Bersama No. Kontrak : MOM Durasi : 22 April sd 22 Mei 2016 Pekerjaan : TBG Polygon dan Water Tank 69 Set	Nilai Kontrak : 3.783.678

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

p	No Produksi	: TJ63	Nilai Kontrak :	3.621.826
	Customer	: PT Dayamitra Telekomunikasi		
	Durasi	: terhitung 01 April 2016		
	Pekerjaan	: Mitratel Pole 20M 75 Set		
q	No Produksi	: A191-16	Nilai Kontrak :	15.421.015
	Customer	: Hazama and Corporation		
	No. Kontrak	: A191/BTU-HAC/VIENTIANE/VII/16		
	Durasi	: Januari 2018		
	Pekerjaan	: Design Manufacturing, Supply of PBB For Vaientine Int'Airport, Laos		
r	No Produksi	: TJ79	Nilai Kontrak :	7.184.842
	Customer	: PT Mega Eltra		
	No. Kontrak	: 1671/SPH/BTU-DM/VI/2016		
	Durasi	: Agustus 2016		
	Pekerjaan	: Mega Eltra 150 KV 35 Set		
s	No Produksi	: TJ93	Nilai Kontrak :	63.770.000
	Customer	: PT PLN (Persero) Pikitring SBS		
	No. Kontrak	: 113.PJ/RE/163715/IX/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Rekadaya Pekerjaan Sipil PD Sidempuan-Payakumbuh		
t	No Produksi	: P166-15	Nilai Kontrak :	317.000.000
	Customer	: PT Jabil Circuit Indonesia		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Manufacturing Facility PT Jabil Circuit Indonesia		
u	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	22.737.908
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC100/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Persiapan Konstruksi		
v	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	114.164.325
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC200/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Galian Tanah		
w	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	60.734.182
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC300/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Perlindungan Lereng		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

x	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	444.301.699
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC400/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Bangunan Utama		
y	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	29.867.500
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: SC000/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Fasilitas Penunjang		
z	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	149.156.934
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC500/PESP-BTU/AK/II/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Fabrikasi dan Instalasi Metal Work		
aa	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	1.267.273
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 004/ME-BTU/MS-P1/MS-P1/XII/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pembangunan Mess P-1		
ab	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	18.386.364
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 001a/ME-BTU/DD/XI/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Detail Design Engineering		
ac	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	13.204.545
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 003/ME-BTU/AR1/XII/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Drainage Pavement box culvert AR1		
ad	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	70.022.727
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 005/ME-BTU/AR2/I/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Access Road AR2		
ae	No Produksi	: A196-17	Nilai Kontrak :	8.350.000
	Customer	: PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)		
	No. Kontrak	: 06.02/07/05/2017/02		
	Durasi	: Juli 2017		
	Pekerjaan	: PENGADAAN & PEMASANGAN FIXED BRIDGE & GARBARATA BANDARA SSK II PKNBARU		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

af	No Produksi	: A1124-17	Nilai Kontrak :	5.192.497
	Customer	: PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)		
	No. Kontrak	: 14.07.0/01/01/2017/084		
	Durasi	: Februari 2018		
	Pekerjaan	: PEMELIHARAAN PERALATAN GARBARATA TERM 2 BANDARA SOETTA PER THN 2017		
ag	No Produksi	: A1119-17	Nilai Kontrak :	8.061.480
	Customer	: ANGKASA PURA I (PERSERO)		
	No. Kontrak	: PBJDPS-170002027		
	Durasi	: 30 April 2019		
	Pekerjaan	: PREVENTIVE MAINTENANCE 30 AVIOBRIDGE BANDARA INT'L I GUSTI NGURAH RAI		
ah	No Produksi	: TK19-17	Nilai Kontrak :	3.439.203
	Customer	: PT. HUAWEI TECH INVESTMENT		
	No. Kontrak	: MOM		
	Durasi	: April 2017		
	Pekerjaan	: HUAWEI MOUNTING 2611 UNIT		
ai	No Produksi	: TK21-17	Nilai Kontrak :	5.326.422
	Customer	: PT. WISMA SARANA TEKNIK		
	No. Kontrak	: 001.PO/WST/KBBB/III/2017		
	Durasi	: Juli 2017		
	Pekerjaan	: WST TOWER TRANS 150KV KEDUNG BADAQ-BOGOR BARU 18 UNIT		
aj	No Produksi	: TK24-17	Nilai Kontrak :	11.340.551
	Customer	: POSO ENERGI SATU PAMONA, PT		
	No. Kontrak	: SPK/05/PE-1/III/2017		
	Durasi	: Mei 2017		
	Pekerjaan	: POSO FABRIKASI STUB, TOWER DAN GANTRY		
ak	No Produksi	: TK25-17	Nilai Kontrak :	2.396.784
	Customer	: PERSADA SOKKA TAMA, PT		
	Durasi	: Juni 2017		
	Pekerjaan	: PERSADA 51M K3 20 UNIT		
al	No Produksi	: TK28-17	Nilai Kontrak :	4.764.655
	Customer	: DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI, PT		
	No. Kontrak	: DMT.163/PM2/DKA-A1000000/V/201		
	Durasi	: Juni 17		
	Pekerjaan	: MITRATEL 72M 20 UNIT		
am	No Produksi	: TK29-17	Nilai Kontrak :	3.573.491
	Customer	: DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI, PT		
	No. Kontrak	: DMT.174/PM2/DKA-A1000000/VI/20		
	Durasi	: Juni 17		
	Pekerjaan	: MITRATEL 72M 15 UNIT		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

an	No Produksi	: A199-17	Nilai Kontrak :	30.499.601
	Customer	: Easy Walk For Haneda III Tokyo		
	No. Kontrak	: A199/BTU-ANAMS/HND/VI/2017		
	Durasi	: Juli 2018		
	Pekerjaan	: PASSENGER BOARDING BRIDGE STEEL TYPE EASYWALK FOR HANEDA III TOKYO JPN		
ao	No Produksi	: A200-17	Nilai Kontrak :	10.950.000
	Customer	: WIJAYA KARYA		
	No. Kontrak	: TP.02.09/C.DLN/OCA.88/VII/2017		
	Durasi	: Januari 2020		
	Pekerjaan	: SUPPLY, INSTALASI GARBARATA & FIXED BRIDGE FOR OECUSSE AIRPORT TIMOR LESTE		
ap	No Produksi	: A1135-17	Nilai Kontrak :	5.030.498
	Customer	: ANGKASA PURA I (PERSERO)		
	No. Kontrak	: API.89/PL02/KTRK/2017/GM.DPS-B		
	Durasi	: Maret 2018		
	Pekerjaan	: PENGADAAN S'PART AVIOBRIDGE DI BANDARA INT'L I GUSTI NGURAH RAI-BALI		
aq	No Produksi	: A201-17	Nilai Kontrak :	20.250.000
	Customer	: PT BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT		
	No. Kontrak	: 23/BA-PBJ/BIJB/VII/2017		
	Durasi	: Desember 2017		
	Pekerjaan	: PEK.PENGADAAN & PEMASANGAN PBB SYSTEM BANDAR UDARA INT'L JAWA BARAT		
ar	No Produksi	: A203-17	Nilai Kontrak :	5.160.909
	Customer	: PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)		
	No. Kontrak	: 14.07.01/09/08/2017/021		
	Durasi	: Maret 2018		
	Pekerjaan	: PENGADAAN & PEMASANGAN GARBARATA BANDAR UDARA INT'L SIM-ACEH		
as	No Produksi	: TK10-16	Nilai Kontrak :	285.366.823
	Customer	: PT. PLN (PERSERO) KANTOR PUSAT		
	No. Kontrak	: 1560/DAN.02.03/DIR/2016		
	Durasi	: Oktober 17		
	Pekerjaan	: PROYEK DPT TAHUN 2016		
at	No Produksi	: TK10A-16	Nilai Kontrak :	8.213.956
	Customer	: PT. PLN (PERSERO) PIKITRING SBS		
	No. Kontrak	: 2306/DAN.02.03/DIVSCM/2016		
	Durasi	: Januari 18		
	Pekerjaan	: DPT 1 PENGADAAN TOWER TRANSMISI 42 UNIT SEC. PLTU MAMUJU - GI MAMUJU		
au	No Produksi	: TK34-17	Nilai Kontrak :	2.484.043
	Customer	: DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI, PT		
	No. Kontrak	: NTP 4500000325		
	Durasi	: Agustus 2017		
	Pekerjaan	: MITRATEL 42M NL 25 UNIT		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

av	No Produksi	: TK37-17	Nilai Kontrak :	4.389.080
	Customer	: PERSADA SOKKA TAMA, PT		
	No. Kontrak	: PO2011707-0018820;816; 814; 81		
	Durasi	: Agustus 2017		
	Pekerjaan	: PERSADA TOWER XL 8 SET		
aw	No Produksi	: TK41-17	Nilai Kontrak :	6.373.849
	Customer	: PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA, PT		
	Durasi	: September 2017		
	Pekerjaan	: PROTELINDO TOWER DSS 3 UNIT		
ax	No Produksi	: TK46-17	Nilai Kontrak :	2.833.831
	Customer	: PT. HUAWEI TECH INVESTMENT		
	No. Kontrak	: ID20490190-3; ID20490338-3		
	Durasi	: September 2017		
	Pekerjaan	: HUAWEI MOUNTING 2183 SET		
ay	No Produksi	: V290-17	Nilai Kontrak :	4.075.000
	Customer	: PT.PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)		
	No. Kontrak	: 0300000067/PP/PBJ/P.III-2017		
	Durasi	: Desember 2017		
	Pekerjaan	: PMK KAP 5000 LT AIR, 500 LT FOAM & PMK KAP 2000 LT AIT, 500 LT FOAM		
az	No Produksi	: R509-16 (R519-	Nilai Kontrak :	5.909.091
	Customer	: PT CIPTA KONSTRUKSI PERSADA		
	No. Kontrak	: 008/BTU-RCE/III/2017		
	Durasi	: Mei 2017		
	Pekerjaan	: BAMP1000B-FA & BSC 60 JC		
ba	No Produksi	: R520-17	Nilai Kontrak :	1.181.818
	Customer	: PT SETIO BUDI PUTERA		
	No. Kontrak	: 009/BTU-RCE/IV/2017		
	Durasi	: Juni 2017		
	Pekerjaan	: BRMT 3 KAPASITAS 3 TON		
bb	No Produksi	: R500-16 (R503-	Nilai Kontrak :	2.454.545
	Customer	: BAMP 800B-SAW		
	No. Kontrak	: 010/BTU-RCE/IV/2017		
	Durasi	: Mei 2017		
	Pekerjaan	: BAMP 800B-SAW		
bc	No Produksi	: R521-17	Nilai Kontrak :	3.454.545
	Customer	: PT MALEA ENERGY		
	No. Kontrak	: 011/BTU-RCE/V/2017		
	Durasi	: Juli 2017		
	Pekerjaan	: BBP 60 M3 WET TYPE 2 UNIT		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

bd	No Produksi	: R521-17	Nilai Kontrak :	1.781.000
	Customer	: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG		
	No. Kontrak	: 602.1/02/KTR/PPK/PAB-PKT.01/AP		
	Durasi	: Agustus 2017		
	Pekerjaan	: BAMP 10 TPH		
be	No Produksi	: R505-16 (R513-	Nilai Kontrak :	2.454.545
	Customer	: PT RUDY AGUNG LAKSANA		
	Durasi	: September 2017		
	Pekerjaan	: BAMP800P-SAW		
bf	No Produksi	: A207-18	Nilai Kontrak :	70.650.000
	Customer	: PT Utama Karya		
	No. Kontrak	: KADIV TP/DN.022/S,PERJ/II/2018		
	Durasi	: 14 Agustus 2018		
	Pekerjaan	: Pembuatan Extension Terminal 3 Pier 1 Bandara Soekarno Hatta-Cengkareng		
bg	No Produksi	: A208-18	Nilai Kontrak :	11.000.000
	Customer	: PT Angkasa Pura		
	No. Kontrak	: APP.237/KTR/2018/DU		
	Durasi	: September 2018		
	Pekerjaan	: Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Lombok International Airport-Lombok		
bh	No Produksi	: A213-18	Nilai Kontrak :	7.189.875
	Customer	: Ana Motor Service Co, Ltd		
	No. Kontrak	: A213/BTU-ANAMS/HND V/VII/2018		
	Durasi	: Januari 2018		
	Pekerjaan	: Pengadaan Garbarata B3 20/36&25/45 Steel Slopeles For Haneda-Japan		
bi	No Produksi	: A214-18	Nilai Kontrak :	24.225.000
	Customer	: PT Angkasa Pura I		
	No. Kontrak	: AP.I.059/PL.02/2018/SPP.DT-B		
	Durasi	: Juli 2019		
	Pekerjaan	: Penggantian Garbarata di Terminal Domistic Bandara I Gusti Ngurah Rai		
bj	No Produksi	: A215-18	Nilai Kontrak :	13.990.015
	Customer	: PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
	No. Kontrak	: PD.01/24/7/I/DG/GM/C.TPK-18		
	Durasi	: Juli 2019		
	Pekerjaan	: Pengadaan Garbarata di Terminal Penumpang , Travelator & Fasilitas di Pelabuhan Tj. Priok		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

bk	No Produksi	: A216-18	Nilai Kontrak :	5.531.460
	Customer	: PT ASDP Indonesia Ferry		
	No. Kontrak	: TN.002/776/IX/ASDP-2018		
	Durasi	: Januari 2019		
	Pekerjaan	: Pembuatan Gangway Model Garbarata Dermaga VI Pelabuhan Merak		
bl	No Produksi	: A217-18	Nilai Kontrak :	5.445.460
	Customer	: PT ASDP Indonesia Ferry		
	No. Kontrak	: TN.002/776/IX/ASDP-2018		
	Durasi	: Januari 2019		
	Pekerjaan	: Pembuatan Gangway Model Garbarata Dermaga VII Pelabuhan Merak		
bm	No Produksi	: A218-18	Nilai Kontrak :	6.991.250
	Customer	: Ana Motor Service Co, Ltd		
	No. Kontrak	: A218/BTU-ANAMS/SYO I/IX/2018		
	Durasi	: September 2019		
	Pekerjaan	: Pengadaan PBB Glass EW3-20/33 Easywalk For Shonai Airport - Japan		
bn	No Produksi	: TK61-17	Nilai Kontrak :	7.074.939
	Customer	: Powerchina Huadong Engineering Corp.Ltd		
	No. Kontrak	: AC1700001Y-W040		
	Durasi	: Mar-18		
	Pekerjaan	: Huadong SMGP Tower Trans 150KV dan Steel Structure		
bo	No Produksi	: TK63-17	Nilai Kontrak :	53.636.255
	Customer	: PT. CENTRATAMA MENARA INDONESIA		
	No. Kontrak	: 0600/SPMK-TOWER/CMI-BUKAKA/XII		
	Durasi	: Juni 2020		
	Pekerjaan	: CMI TOWER 420 UNIT		
bp	No Produksi	: TK64-18	Nilai Kontrak :	83.055.711
	Customer	: PT PLN (PERSERO) WILAYAH KALIMANTAN TIMUR		
	No. Kontrak	: EMAIL		
	Durasi	: Jan-19		
	Pekerjaan	: PEMBANGUNAN SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GI.TJ.SELOR SEC. 1		
bq	No Produksi	: TK66-18	Nilai Kontrak :	51.892.050
	Customer	: PLN (PERSERO) PIKITRING JBN		
	No. Kontrak	: 0002.PJ/KON.02.02/UIP JBTB I/2		
	Durasi	: Mar-19		
	Pekerjaan	: PLN SUTT 150 KV JATIGEDONG/CHEILJEDANG - NGIMBANG		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

br No Produksi : TK68-18 Nilai Kontrak : 203.523.705
 Customer : BUT. HYUNDAI ENGINEERING, CO, LTD
 No. Kontrak : CB2-SC-EL-0004
 Durasi : Jun-20
 Pekerjaan : CIREBON II CFPP PROJECT 500KV TL PLTU 2 CIREBON - MANDIRANCAN SS

bs No Produksi : TK70-18 Nilai Kontrak : 18.907.355
 Customer : PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
 No. Kontrak : EMAIL 01/02/2018
 Durasi : Apr-18
 Pekerjaan : PROTELINDO 45 UNIT 3L PRO

bt No Produksi : TK71-18 Nilai Kontrak : 54.085.554
 Customer : PT. HUAWEI TECH INVESTMENT
 No. Kontrak : ID20607581-1;7582-1;7580-1
 Durasi : Feb-18
 Pekerjaan : HUAWEI 1250 UNIT MOUNTING

bu No Produksi : TK73-18 Nilai Kontrak : 25.049.040
 Customer : ADHI KARYA
 No. Kontrak : LRT-CV-WO-456; 466
 Durasi : Jul-18
 Pekerjaan : ADHIKARYA HANDRAILING CAWANG - CIKUNIR - BEKASI TIMUR

bv No Produksi : TK75-18 Nilai Kontrak : 15.521.303
 Customer : TOWER BERSAMA, PT
 No. Kontrak : PO/TB/18/N001585; 1583; 1579;
 Durasi : Feb-18
 Pekerjaan : TBG TOWER TBI3 90 UNIT

bw No Produksi : TK77-18 Nilai Kontrak : 7.991.304
 Customer : SILFARONA PERDANA, PT
 No. Kontrak : 033/SP/II/2018
 Durasi : Mei-18
 Pekerjaan : SILFARONA 18 UNIT 72M ML TBI

bx No Produksi : TK78-18 Nilai Kontrak : 8.287.550
 Customer : TOWER BERSAMA, PT
 No. Kontrak : EMAIL
 Durasi : Apr-18
 Pekerjaan : TBG 38 UNIT TOWER TBI

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

by No Produksi : TK79-18 Nilai Kontrak : 17.601.377
 Customer : PT. MALEA ENERGY
 No. Kontrak : P.MAE/18/03/0001
 Durasi : Mei-18
 Pekerjaan : MALEA 75 UNIT TOWER TRANSMISI 150 KV

bz No Produksi : TK80-18 Nilai Kontrak : 18.212.202
 Customer : PT. DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI
 No. Kontrak : DMT.367/PM2/DKA-A1000000/II/20
 Durasi : Mar-19
 Pekerjaan : MITRATTEL BULK ORDER 1000 T 2018

ca No Produksi : TK84-18 Nilai Kontrak : 16.233.146
 Customer : PT. SUMBERNIAGA KHARISMANUSA
 No. Kontrak : 235 SDA 241/SKN//V/2018
 Durasi : Agu-18
 Pekerjaan : SUMBERNIAGA 72M ML 36 UNIT

cb No Produksi : TK86-18 Nilai Kontrak : 10.371.177
 Customer : PT. DELTA ELANG ABADI
 No. Kontrak : 092 S.D 095/DEA/V/2018
 Durasi : Agu-18
 Pekerjaan : DELTA ELANG 23 UNIT 72M ML TBI

cc No Produksi : TK87-18 Nilai Kontrak : 10.822.097
 Customer : PT. MULTITECH TRANS NUSANTARA
 No. Kontrak : 177 SD 180/MTN/V/2018
 Durasi : Agu-18
 Pekerjaan : MULTITECH 24 UNIT TOWER 72M ML TBI

cd No Produksi : TK88-18 Nilai Kontrak : 14.537.235
 Customer : TOWER BERSAMA, PT
 Durasi : Jun-18
 Pekerjaan : TBG BULK ORDER 1000 T 2018

ce No Produksi : TK89-18 Nilai Kontrak : 5.278.293
 Customer : PT. CENTRATAMA MENARA INDONESIA
 No. Kontrak : 0073/SPMK-TOWER/CMI-BUKAKA/VII
 Durasi : Nov-18
 Pekerjaan : CMI 52M 50 UNIT

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

cf	No Produksi	: GC01-18	Nilai Kontrak :	41.450.000
	Customer	: PT. CAHAYA METAL PERKASA		
	Pekerjaan	: CORRUGATED STEEL & FLEX BEAM GUARDRAIL		
cg	No Produksi	: B562-17	Nilai Kontrak :	25.885.547
	Customer	: PT. Waskita Karya		
	No. Kontrak	: 09/SPPP/WK/DVII/2018		
	Pekerjaan	: Jembatan Box Girder Kunciran-Serpong		
ch	No Produksi	: B563-18	Nilai Kontrak :	45.792.755
	Customer	: PT. Adhi- Acset, Kso		
	No. Kontrak	: 04/SPPB/KUNSER/ADHI-ACSET,KSO/		
	Pekerjaan	: Pengadaan Steel Box Girder - Parigi- Serpong		
ci	No Produksi	: B566-18	Nilai Kontrak :	7.853.643
	Customer	: PT.PETROSEA		
	No. Kontrak	:		
	Pekerjaan	: Pengadaan 4 UNIT JEMB GIRDER		
cj	No Produksi	: B567-18	Nilai Kontrak :	9.285.998
	Customer	: PT. Putra Nangro Aceh- Pt. Cosanova, Kso		
	No. Kontrak	: 003/BTU/JBT/SPKP/ABD/III/18		
	Pekerjaan	: Pengadaan Jemb Rangka A100x1		
ck	No Produksi	: B569-18	Nilai Kontrak :	30.153.800
	Customer	: PT. Wikon, BTU, Kso		
	No. Kontrak	: JAPBN.02/WIK.BTU/01		
	Pekerjaan	: Pengadaan Jemb Gantung Asimertis		
cl	No Produksi	: B570-18	Nilai Kontrak :	32.660.004
	Customer	: PT. Wikon, BTU, Kso		
	No. Kontrak	: JAPBN.02/WIK.BTU/02		
	Pekerjaan	: Pengadaan Jemb Gantung Asimertis Ganda		
cm	No Produksi	: B571-18	Nilai Kontrak :	17.900.000
	Customer	: PT. Dewanto Cipta Pratama		
	No. Kontrak	: 005/BTU/JBT/SPKP/ABD/III/18		
	Pekerjaan	: Pengadaan Jemb Fly Over Psr. Pagi Arengka - Pekanbaru- Riau		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

cn No Produksi : B586-18 Nilai Kontrak : 13.264.108
 Customer : PT. Adhi- Acset, Kso
 Pekerjaan : Pemasangan Steel Box Girder - Serpong Ramp 2, 3 dan main road

co No Produksi : B597-18 Nilai Kontrak : 6.120.710
 Customer : BRANTAS ABIPRAYA
 No. Kontrak : 023/DIV3/SPBJ/IX/2018
 Pekerjaan : PENGADAAN MATERIAL JEMBATAN GIRDER SPAN 20M

cp No Produksi : B598-18 Nilai Kontrak : 9.532.247
 Customer : PT.DEWANTO CIPTA P.-PT. PEMETA ENGINEERING S., KSO
 No. Kontrak : 024/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/18
 Pekerjaan : PENGADAAN JEMBATAN RANGKA BAJA PELENGKUNG A100

cq No Produksi : R511-16 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT TRIAS DAYA INDUSTRI
 No. Kontrak : 003/BTU-RCE/I/2018
 Durasi : Mar-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

cr No Produksi : R527-18 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT PRAMPUS INTI PUSPITA
 No. Kontrak : 002/BTU-RCE/I/2018
 Durasi : Feb-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

cs No Produksi : R529-18 Nilai Kontrak : 3.400.000
 Customer : PT BRANTAS ABIPRAYA
 No. Kontrak : 391/DIV-2/SPJB/XII/2017
 Durasi : Apr-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

ct No Produksi : R381-12 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT PASELA JAYA
 No. Kontrak : 007/BTU-RCE/III/2018
 Durasi : Apr-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

36 PERIKATAN *(lanjutan)*

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

cu No Produksi : R530-18 Nilai Kontrak : 3.363.636
 Customer : PT DUTA IRINDO
 No. Kontrak : 009/BTU-RCE/III/2018
 Durasi : Mei-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

cv No Produksi : R531-18 Nilai Kontrak : 3.363.636
 Customer : PT SULTAN PUTRA PERKASA
 No. Kontrak : 010/BTU-RCE/III/2018
 Durasi : Apr-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

cw No Produksi : R536-18 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT ABDI MULIA BERKAH
 No. Kontrak : 016/BTU-RCE/VII/2018
 Durasi : Agu-18
 Pekerjaan : BAMP1000B-FA

cx No Produksi : R537-18 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT. BUDIDAYA MANDIRI
 No. Kontrak : 018/BTU-RCE/VIII/2018
 Durasi : Agu-18
 Pekerjaan : BAMP 1000B-FA

cy No Produksi : R543-18 Nilai Kontrak : 3.454.545
 Customer : PT. EXPRA
 No. Kontrak : 021/BTU-RCE/VIII/2018
 Durasi : Okt-18
 Pekerjaan : BAMP 1000B-FA EXCLUDE RA STOCK

cz No Produksi : R544-18 Nilai Kontrak : 3.409.091
 Customer : PT. BUDIDAYA MANDIRI
 No. Kontrak : 022/BTU-RCE/IX/2018
 Durasi : Sep-18
 Pekerjaan : BAMP 1000B-FA

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrument keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan kelompok usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada kelompok usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 412,808,118

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counter party*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal *eksposur* setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 7.

b. Risiko pasar

Perusahaan memiliki *Eksposur* terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai Utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan supplier besar antara lain: Krakatau Steel dan Ispat Baja dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

f Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi Utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam Utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2017
Pinjaman bank jangka pendek	651.141.931
pinjaman jangka panjang	31.128.319
utang sewa pembiayaan	87.110.400
Jumlah	769.380.650
Dikurangi Kas dan setara Kas	256.906.850
Pinjaman Netto	512.473.800
Ekuitas yang diatribusikan kepada	
Pemilik Ekuitas Induk	1.547.481.994
Rasio Pengungkit	33,12%

Jaminan

Terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*): Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 Miliar. (lihat catatan 22)

38 KUASI ORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeleminasi defisit perusahaan sebesar (Rp. 1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieleminasi berturut-turut dengan saldo laba yang ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeleminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp. 338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut :

	Sebelum Kuasi	Setelah Kuasi
Jumlah lembar saham	4.000.000	4.000.000
Nilai nominal per lembar saham	500	338
	2.000.000.000	1.352.000.000

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 per saham menjadi Rp338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pemilik Modal	Jumlah Saham	Prosentase	Jumlah setelah Kuasi
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42,60%	380.225.664
Muhammad Solihin	12.863	0,49%	4.347.525
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0,01%	54.756
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0,01%	54.756
Masyarakat : / (Society) :			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52,07%	464.720.256
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.426	4,83%	43.069.819
Jumlah / Total	2.640.452	100,00%	892.472.776

Modal ditempatkan dan disetor sebelum kuasi

Pemilik Modal	Jumlah Saham	Prosentase	Jumlah sebelum Kuasi
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42,60%	562.464.000
Muhammad Solihin	12.863	0,49%	6.431.250
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0,01%	81.000
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0,01%	81.000
Masyarakat : / (Society):			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52,07%	687.456.000
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.426	4,83%	63.712.750
Jumlah / Total	2.640.452	100,00%	1.320.226.000

38 KUASI ORGANISASI (lanjutan)

Berikut ini adalah Ikhtisar Perubahan Agio Saham Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi (Proforma) sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya menunjukkan Rp 500 menjadi Rp 338 dan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776 sehingga timbul agio saham sebesar (Rp 427.753.224) yang selanjutnya akan digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo Agio saham adalah sebagai berikut :

	Setelah Kuasi	Sebelum Kuasi
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perda	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham	7.247.995	7.247.995
Eliminasi saldo <i>deficit</i>	(115.247.995)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan Kuasi Reorganisasi	427.753.224	
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi	(427.064.078)	
Jumlah	689.146	115.247.995

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Setelah Kuasi	Sebelum Kuasi
<i>Dalam Satuan Rupiah</i>		
ASET/ ASSETS		
ASET LANCAR/		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	75.461.679.843	75.461.679.843
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposit</i>	1.475.243.280	1.475.243.280
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>		-
Pihak ketiga/ <i>Thrid parties</i>	120.208.331.389	120.208.331.389
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.063.333.247	1.063.333.247
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi/ <i>Gross receivable to the customer</i>	13.863.920.550	13.863.920.550
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.528.747.042	1.528.747.042
Persediaan/ <i>Inventories</i>	268.898.302.074	268.898.302.074
Uang muka/ <i>Advance payments</i>	25.499.122.447	25.499.122.447
Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	1.372.830.000	1.372.830.000
Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	31.235.668.624	31.235.668.624
JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	542.607.178.496	542.607.178.496
ASET TIDAK LANCAR/ NON CURRENT ASSETS		
Piutang pihak yang berelasi – bersih/ <i>Due to related parties – net</i>	13.247.284.443	13.247.284.443
Pinjaman direksi dan karyawan/ <i>Receivables from directors and employees</i>	2.133.063.356	2.133.063.356
Aset pajak tangguhan/ <i>Defferred tax assets</i>	20.053.614.209	20.053.614.209
Investasi pada perusahaan asosiasi/ <i>Investments in associates</i>	7.432.783.595	7.432.783.595
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	706.107.775.000	103.610.919.417
Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	1.577.035.830	1.577.035.830
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON - CURRENT ASSETS	750.551.556.433	148.054.700.850
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	1.293.158.734.929	690.661.879.345

38 KUASI ORGANISASI (lanjutan)
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR/ CURRENT LIABILITIES

Utang bank/ <i>Bank loan</i>	16.584.902.550	16.584.902.550
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	99.955.031.845	99.955.031.845
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6.912.169.823	6.912.169.823
Utang pajak/ <i>Taxes payables</i>	22.480.143.117	22.480.143.117
Uang muka pelanggan/ <i>Advances from customers</i>	13.806.814.872	13.806.814.872
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	87.772.206.056	87.772.206.056
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	5.528.300.850	5.528.300.850
Utang sewa/ <i>Lease payable</i>	5.445.839.874	5.445.839.874
JUMLAH LIABILITAS LANCAR/ TOTAL CURRENT LIABILITIES	258.485.408.987	258.485.408.987

LIABILITAS TIDAK LANCAR/ NON CURRENT LIABILITIES

Utang pihak yang berelasi/ <i>Due from related parties</i>	2.808.563.459	2.808.563.459
Utang jangka panjang/ <i>Long term loan</i>		
Utang sewa/ <i>Lease payable</i>	19.095.839.436	19.095.839.436
Kreditur asing/ <i>Foreign creditors</i>	39.549.873.726	39.549.873.726
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefit liabilities</i>	80.597.127.765	80.597.127.765
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	142.051.404.386	142.051.404.386

JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES
400.536.813.373
400.536.813.373
Setelah Kuasi
Sebelum Kuasi
EKUITAS/ EQUITY

Modal saham / <i>Capital stock</i>	1.320.226.000.000	1.320.226.000.000
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisas	(427.753.224.000)	-
Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	689.145.554	115.247.995.000
Saldo laba/ Defisit/ <i>Retained Earning/(Deficit)</i>	-	(1.144.808.930.029)
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	893.161.921.554	290.665.064.971

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
1.293.698.734.929
691.201.878.345
39 INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada halaman berikut

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2018 (belum diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)
INDUK

ASET		30 September 2018	31 Desember 2017
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	174.054.002	246.533.996
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	281.600	281.600
Piutang Usaha	<i>Catatan 2g,7</i>	596.177.602	226.691.339
Pihak ketiga-bersih setelah dikurangi Penyisihan			
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	1.974.369	3.484.384
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	29.549.952	7.047.426
Tagihan bruto pemberi kerja atas			
Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	64.063.240	118.682.419
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	2.040.967	195.947
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	820.705.034	901.807.165
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	257.620.205	130.759.221
Pajak dibayar dimuka		13.165.103	21.938.969
JUMLAH ASET LANCAR		1.959.632.074	1.657.422.466
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	30.909.166	24.218.709
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,33</i>	19.171.606	5.764.814
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,33</i>	913.028	593.013
Pajak tangguhan - bersih		39.410.100	39.410.100
Aset lain-lain	<i>Catatan 2t,16</i>	8.544.794	8.829.106
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	<i>Catatan 2q,14</i>	931.416.016	811.267.538
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 13</i>	1.067.541.568	843.610.568
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.097.906.278	1.733.693.848
JUMLAH ASET		4.057.538.352	3.391.116.314

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 September 2018 (belum diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)
INDUK

LIABILITAS		30 September 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan lembaga keuangan lainnya	<i>Catatan 22</i>	830.965.101	579.258.735
Utang Usaha	<i>Catatan 17</i>	243.626.323	206.766.374
Utang lain-lain	<i>Catatan 18</i>	16.807.621	18.266.273
Utang Pajak	<i>Catatan 14</i>	41.302.468	9.434.818
Utang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,19</i>	606.316.146	591.651.964
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 22</i>	202.949.551	93.794.776
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	36.061.891	38.206.071
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.978.029.101	1.537.379.011
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2n,33</i>	24.093.166	173.732.057
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	50.855.075	48.433.405
kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,23</i>	103.929.946	112.421.340
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		178.878.187	334.586.802
JUMLAH LIABILITAS		2.156.907.288	1.871.965.813
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham tahun 2015 dan			
4.000.000.000 saham tahun 2016, Modal ditempatkan			
dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2016		892.472.776	892.472.776
dan 2.640.452.000 saham tahun 2017	<i>Catatan 24</i>		
Agio saham	<i>Catatan 26</i>	689.146	689.146
Pendapatan Komprehensif lainnya		(34.917.719)	(34.917.719)
Tambahan Modal disetor lainnya		165.497.512	165.497.512
Saldo laba (<i>defisit</i>)		-	-
belum ditentukan penggunaannya		876.889.349	495.408.786
Ditentukan Penggunaannya		-	-
JUMLAH EKUITAS		1.900.631.064	1.519.150.501
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.057.538.352	3.391.116.314

 Direktur,
 SE & O



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

			<u>30 September 2018</u>		<u>30 September 2017</u>
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN					
KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 27</i>	100,00%	2.986.237.263	100,00%	1.373.190.954
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN					
KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 27</i>	78,24%	(2.373.587.487)	84,59%	(1.161.647.798)
LABA KOTOR		20,52%	612.649.776	15,41%	211.543.156
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA					
Pendapatan bunga jasa giro		0,08%	2.514.442	0,10%	1.439.296
Pendapatan (Beban) lainnya		0,93%	27.753.885	1,63%	22.355.245
(Beban) penjualan		-0,36%	(10.620.584)	-0,56%	(7.697.547)
(Beban) umum dan administrasi		-2,99%	(89.201.944)	-5,67%	(77.832.770)
(Beban) administrasi dan provisi bank		-1,81%	(53.909.653)	-1,40%	(19.279.723)
Pendapatan (Beban) Pendanaan		-2,12%	(63.383.606)	-1,94%	(26.688.931)
Pendapatan (Beban) Kurs		0,22%	6.491.623	0,13%	1.826.811
Pendapatan Penjualan Barang Bekas		0,19%	5.543.596	0,91%	12.457.669
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha		0,00%	-	0,00%	-
Pendapatan (Beban) Denda / <i>Penalty</i>		-0,34%	(10.225.200)	-0,19%	(2.556.095)
JUMLAH BEBAN USAHA		-6,20%	(185.037.441)	-6,99%	(95.976.045)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14,32%	427.612.335	8,42%	115.567.111
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<i>Catatan 2w</i>		(46.131.772)		(22.242.461)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			-		-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN			381.480.563		93.324.650
			12,77%		6,80%
LABA (RUGI) PER SAHAM					
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>		144		35

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk (INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambah Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo Per 01 Januari 2017	892.472.776	689.146	2.691.599	(20.176.057)	-	334.042.522		1.209.719.986	-	1.209.719.986
Laba bersih Jan sd September 2017	-	-	-	-	-	93.324.650		93.324.650	-	93.324.650
Pendapatan komprehensif lain Jan sd September 2017	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 30 September 2017	892.472.776	689.146	2.691.599	(20.176.057)	-	427.367.172		1.303.044.636	-	1.303.044.636
Laba bersih tahun berjalan Okt sd Des 2017	-	-	-	-	-	68.041.614		68.041.614	-	68.041.614
Transaksi dengan kepentingan non pengedali	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	162.805.913	-	-	-		162.805.913	-	162.805.913
Pendirian Entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Penganpunan Pajak	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Pendapatan komprehensif lain Okt sd Des 2017	-	-	-	(14.741.662)	-	-		(14.741.662)	-	(14.741.662)
Saldo Per 31 Desember 2017	892.472.776	689.146	165.497.512	(34.917.719)	-	495.408.786		1.519.150.501	-	1.519.150.501
Laba bersih Januari sd September 2018	-	-	-	-	-	381.480.563		381.480.563	-	381.480.563
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Sept 2018	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 30 September 2018	892.472.776	689.146	165.497.512	(34.917.719)	-	876.889.349		1.900.631.064	-	1.900.631.064

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 (belum diaudit) dan 30 September 2017 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.665.041.850	1.766.278.649
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(1.943.473.087)	(1.087.747.934)
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(32.617.549)	(28.651.943)
(Pembayaran) kas untuk tenaga kerja	(312.985.110)	(222.144.561)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	(54.167.041)	(117.515.997)
Kas yang dihasilkan dari operasi	321.799.063	310.218.214
Pembayaran untuk :		
Pajak	(5.490.256)	20.662.260
Beban Keuangan	(63.383.606)	(26.688.931)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	2.514.442	1.439.296
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	255.439.643	305.630.839
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset tetap & Uang muka aset tetap	(139.678.210)	(56.882.124)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	284.312	(8.855.920)
Penyertaan investasi kepada entitas anak	(223.931.000)	-
Hasil Penjualan Aset tetap	-	-
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	1.717.829	61.149.108
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(164.763.512)	(6.764.244)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(526.370.581)	(11.353.180)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	1.189.775.462	314.414.737
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(938.069.096)	(355.025.462)
(Pembayaran) sewa Pembiayaan	(53.255.422)	(35.735.221)
Penerimaan sewa Pembiayaan	-	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	198.450.944	(76.345.946)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72.479.994)	217.931.713
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	246.533.996	251.834.799
SALDO KAS DAN SETARA KAS	174.054.002	469.766.512